

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI DAN ARTIKEL ILMIAH**



EDISI KE - 1

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
2015**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah ini dapat diselesaikan, setelah beberapa kali revisi. Sepenuhnya disadari bahwa setiap tulisan selalu membawa misi yang ingin disampaikan, demikian juga dengan buku pedoman ini. Satu sisi, buku pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa baik dalam penulisan proposal, skripsi maupun artikel ilmiah seutuhnya. Disisi lain, buku ini juga bertujuan menyeragamkan teknik penulisan seutuhnya pula, sehingga ada kesamaan pandangan di kalangan mahasiswa, dosen pembimbing, dan para pengambil keputusan akademik.

Buku ini disajikan setelah mendapatkan sejumlah masukan dari para dosen yang tentunya dapat tampil dalam keutuhan yang terjaga kualitas akademiknya, walaupun demikian disadari sepenuhnya bahwa selalu ada keterbatasan dalam setiap penulisan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, untuk perbaikan di masa mendatang.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah Program Studi Ilmu Gizi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jendral Soedirman. Harapannya, buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah ini dapat memberikan manfaat di kalangan mahasiswa dan dosen.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Desember 2014

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PENGANTAR	1
B. PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI	1
C. PEMBIMBING.....	1
D. PENELAAH	3
E. PENGUJI SKRIPSI	3
F. TATA CARA PENGAJUAN TOPIK (OUTLINE) DAN PENENTUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	3
G. TATA CARA PENGAJUAN SURAT SURVEI PENDAHULUAN.....	4
H. SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN.....	5
I. TATA CARA PENGAJUAN SURAT PENELITIAN.....	7
J. SEMINAR HASIL PENELITIAN	7
K. NILAI SKRIPSI.....	10
L. LAIN-LAIN	10
BAB II PROSEDUR OPERASI STANDAR	12
BAB III PANDUAN PENYUSUNAN OUTLINE DAN PROPOSAL PENELITIAN	18
A. OUTLINE PENELITIAN.....	18
B. PROPOSAL PENELITIAN.....	18
C. SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN	19
D. MATERI PROPOSAL PENELITIAN	21
BAB IV PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....	30
A. SISTEMATIKA SKRIPSI.....	30
B. MATERI SKRIPSI	31
BAB V PANDUAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH	35
A. ARTIKEL ILMIAH	35
B. SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH.....	35

BAB VI TATA CARA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN, SKRIPSI, ARTIKEL ILMIAH	40
A. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI	40
B. FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH.....	41
C. TABEL DAN GAMBAR	42
D. DAFTAR PUSTAKA.....	43
BAB VII PENDADARAN	49
A. PERSYARATAN PENGAJUAN PENDADARAN	49
B. PERSYARATAN PENGUJI PENDADARAN.....	50
C. PELAKSANAAN.....	50
D. KETENTUAN KELULUSAN	50
E. UJIAN ULANG PENDADARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. CONTOH SAMPUL PROPOSAL PENELITIAN	53
LAMPIRAN 2. CONTOH PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN	54
LAMPIRAN 3. CONTOH SAMPUL SKRIPSI	55
LAMPIRAN 4. CONTOH PENGESAHAN SKRIPSI.....	56
LAMPIRAN 5. CONTOH SAMPUL ARTIKEL ILMIAH	57
CONTOH 6. CONTOH PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH	58
LAMPIRAN 7. CONTOH TATA PENULISAN	59
LAMPIRAN 8. CONTOH ABSTRACT	61
LAMPIRAN 9. CONTOH HALAMAN PERNYATAAN.....	62
LAMPIRAN 10. CONTOH KEASLIAN PENELITIAN.....	64
LAMPIRAN 11. CONTOH LEMBAR REKOMENDASI TOPIK.....	65
LAMPIRAN 12. PENOMORAN HALAMAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa setingkat S-1 dengan bimbingan dosen, sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Skripsi merupakan bentuk pengalaman belajar yang meliputi penggalian kembali apa yang telah dipelajari, dicari dan dikumpulkan secara mandiri, dianalisis, serta pengungkapannya dengan bantuan pembimbing, sehingga dihasilkan keluaran berupa tulisan tentang temuan atau pengetahuan baru.

Sebagai karya ilmiah, skripsi harus memenuhi syarat-syarat keilmuan, misalnya paradigma logika, penalaran, sistematika dan prosedur ilmiah. Dapat dikatakan bahwa skripsi adalah puncak akumulasi penguasaan materi ilmu mahasiswa dalam suatu bidang studi yang ditunjukkan dengan kemampuannya untuk merancang, menyusun, menyajikan dan mempertahankannya. Skripsi di Prodi Ilmu Gizi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman skripsi diberi bobot = 4 SKS, Seminar Hasil diberi bobot = 1 SKS, pendadaran diberi bobot = 1 SKS, sehingga total 6 SKS .

Mengingat penyusunan skripsi merupakan kewajiban dan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar, dan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang digariskan, maka diperlukan aturan-aturan tertentu. Dengan Buku Pedoman Skripsi ini diharapkan dapat memperjelas tata cara/prosedur dan wewenang, tanggung jawab setiap unsur akademik yang terlibat dalam proses penulisan skripsi, sekaligus sebagai pedoman mahasiswa dalam penulisan skripsi.

B. Persyaratan Pengajuan Skripsi

Mahasiswa Reguler yang duduk di semester VII dapat mulai mengajukan penyusunan skripsi setelah memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

1. Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang telah ditempuh minimal 120 SKS.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00.

Untuk persyaratan tersebut, diperlukan bukti lolos KRS (Form A), Fotocopy KRS dan KHS terakhir, serta raport sementara mahasiswa. Bagi mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan tersebut belum dapat mengajukan skripsi.

C. Pembimbing

Tim pembimbing terdiri dari 2 orang : Pembimbing I, dan II. Pembimbing I dan II ditentukan oleh Tim Komisi Skripsi.

1. Persyaratan

Dosen tetap dan tidak tetap Unsoed sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dengan kriteria: minimal mempunyai jenjang kependidikan Magister (S-2) yang sesuai dengan bidang keahlian, baik untuk Pembimbing I maupun Pembimbing II. Syarat untuk menjadi pembimbing I adalah harus sudah menjadi pembimbing II minimal 3 kali.

2. Tugas pembimbing

Secara umum tugas pembimbing adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan skripsinya sejak awal pemilihan bahan dan topik skripsi, membimbing dan mengawasi proses pembuatan skripsi, serta membantu sampai terselesaikannya skripsi tersebut.

Tugas-tugas Pembimbing Skripsi secara rinci sebagai berikut :

- a. Memberi pertimbangan *feasibility* (kelayakan) yang menyangkut waktu, dana dan laporan.
- b. Mengarahkan mahasiswa dalam memilih beberapa alternatif perumusan masalah.
- c. Membantu memilih metode yang sesuai dengan bahan skripsi.
- d. Memberi petunjuk dalam pencarian bahan pustaka dan pengumpulan data.
- e. Membimbing penyusunan proposal
- f. Membimbing penyusunan skripsi dan penilaian
- g. Memberikan penilaian hasil pelaksanaan skripsi.
- h. Membimbing penyusunan artikel ilmiah

D. Penelaah

Penelaah adalah dosen tetap dan tidak tetap Unsoed yang ditunjuk untuk memberi **masukan/saran-saran**. Penelaah ditunjuk sesuai bidang ilmu yang diteliti. Masukan/saran-saran dari penelaah dapat diterima apabila mendapat persetujuan pembimbing. Syarat menjadi penelaah adalah mempunyai pendidikan minimal S2.

1. Persyaratan Penelaah

Tenaga pengajar di Prodi Ilmu Gizi, dosen tetap Unsoed dan orang luar institusi yang ahli dan sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dengan kriteria: minimal mempunyai jenjang kependidikan Magister (S-2) yang sesuai dengan bidang keahlian, baik untuk Penelaah I maupun Penelaah II.

2. Tugas Penelaah

- a. Menelaah seminar proposal
- b. Menelaah seminar hasil

E. Penguji Skripsi

Penguji skripsi adalah dosen yang **menguji** skripsi mahasiswa meliputi pembimbing I, II dan penelaah bersamaan pada saat seminar hasil.

F. Tata Cara pengajuan Topik (Outline) dan Penentuan Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa mengambil Blangko Lolos KRS (Form-A) dan Formulir Permohonan Pembimbing (Form-B). Pengambilan dilakukan di sekretariat Komisi Skripsi Program Studi Ilmu Gizi.
2. Mahasiswa ke Komisi dengan membawa Surat Keterangan Lolos KRS, fotocopi KRS, KHS terakhir dan Raport sementara serta mengisi Form-B, dimasukkan dalam map berwarna kuning yang diberi nama, NIM, no HP. Wajib untuk membuat lebih dari satu topik (minimal 2 topik) sebagai cadangan apabila satu topik tidak disetujui oleh Komisi. Mahasiswa dapat mengusulkan dosen pembimbing I dan II dengan menulis pada bagian bawah judul yang diajukan (persetujuan tergantung Komisi). Komisi mengadakan rapat untuk menentukan penerimaan dan penolakan topik serta penunjukan dosen pembimbing.
3. Satu orang pembimbing maksimal membimbing 14 mahasiswa per semester, baik sebagai Pembimbing I maupun Pembimbing II (Pembimbing I : 6 dan

Pembimbing II : 8), dipertimbangkan ratio lebih besar untuk dosen dalam. Kuota dapat ditambah sesuai kebutuhan.

4. Topik dan pembimbing yang disetujui selanjutnya akan diumumkan oleh Komisi Skripsi. Penggantian topik bisa dilakukan setelah proses bimbingan berjalan.
5. Apabila kedua topik diterima, maka salah satu topik yang tidak diambil oleh mahasiswa bersangkutan dapat ditawarkan kepada mahasiswa lain dengan melampirkan rekomendasi persetujuan dari mahasiswa pengusul pertama.
6. Mahasiswa dapat mengambil Surat Kesiediaan Pembimbing pada Sekretariat Komisi satu minggu setelah pengumuman.
7. Surat Kesiediaan didistribusikan oleh mahasiswa kepada dosen yang bersangkutan.
8. Surat Kesiediaan yang telah ditandatangani oleh Pembimbing I dan II diserahkan kepada Sekretariat Komisi.
9. Mahasiswa memperoleh Kartu Konsultasi (Form-C) dan Kartu Seminar (Form-D).
10. Apabila dosen yang bersangkutan menyatakan tidak bersedia, maka pernyataan ketidaksiediaan diserahkan kepada Komisi untuk dirapatkan kembali.
11. Apabila dalam proses bimbingan terjadi kendala berkaitan dengan topik, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat berkonsultasi kembali dengan komisi.
12. Proses dari pengajuan topik sampai seminar proposal penelitian maksimal dalam waktu 4 bulan. Apabila dalam jangka waktu tersebut mahasiswa tidak melaksanakan proses bimbingan, maka pembimbing dapat mengkonsultasikan kondisi bimbingannya pada Komisi, dan Komisi berhak memanggil mahasiswa yang bersangkutan untuk klarifikasi kelanjutan proses skripsinya. Apabila dalam jangka waktu 1 bulan mahasiswa tetap tidak melaksanakan proses skripsinya, maka pembimbing dapat mengembalikan bimbingannya kepada komisi dengan menyerahkan surat pernyataan pengembalian bimbingan.

G. Tata Cara Pengajuan Surat Survei Pendahuluan

Mahasiswa dapat mengajukan surat pra-survei (pendahuluan) untuk melengkapi data saat pengajuan outline atau penguatan latar belakang pada proposal.

Adapun syarat-syaratnya adalah sbb :

1. Mahasiswa mengambil blanko formulir pengajuan pra-survei ataupun surat ijin penelitian

2. Blanko diisi meliputi nama, nim, instansi tempat survei, data yang diambil, lama waktu pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan, serta dilampiri foto copi KRS dengan skripsi sebagai mata kuliah yang diambil
3. Blangko ditanda tangani oleh ketua komisi dan mahasiswa yang bersangkutan
4. Mahasiswa mengisi *Logbook* pra-survei di Bapendik, dengan mencantumkan nomor handphone yang dapat dihubungi
5. Surat pra-survei berlaku selama 2 bulan, terhitung dari tanggal permohonan.

H. Seminar Proposal penelitian

Untuk mengajukan syarat seminar proposal penelitian, mahasiswa diwajibkan hadir pada seminar proposal mahasiswa lain minimal 3 kali (boleh dari jurusan lain yang masih dalam satu bidang keilmuan). Mahasiswa sudah melakukan konsultasi pada Pembimbing I dan II minimal masing-masing 3 kali.

Apabila Proposal penelitian mahasiswa sudah dianggap layak oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dapat diselenggarakan Seminar Proposal.

1. Tata Cara Pengajuan Seminar Proposal Penelitian

- a. Komisi menentukan 2 dosen penelaah.
- b. Mahasiswa membawa surat kesediaan penelaah pada dosen yang bersangkutan
- c. Mahasiswa mengisi Formulir Seminar Proposal penelitian (Form-E)
- d. Mahasiswa dapat mengusulkan jadwal seminar dengan tanggal pelaksanaan minimal 3 hari setelah pengajuan proposal (waktu dihitung sejak Komisi melaksanakan rapat rutin mingguan)
- e. Formulir Seminar Proposal penelitian yang sudah diisi, Surat Rekomendasi Pembimbing, Surat Kesediaan Penelaah yang sudah ditandatangani, 5 Draft Proposal penelitian, Kartu Konsultasi dan Kartu Seminar diserahkan pada Komisi
- f. Komisi mengadakan rapat
- g. Setelah penelaah, jadwal seminar serta anggota seminar yang disetujui diumumkan, mahasiswa dapat mengambil Kartu Seminar, Kartu Konsultasi, 5 buah draft proposal penelitian beserta Formulir Hasil Evaluasi, untuk dibagikan pada pembimbing, penelaah dan notulen minimal 3 hari sebelum waktu pelaksanaan.

- h. Mahasiswa mendaftar Seminar Proposal penelitian pada Sekretariat Komisi dengan membawa Lembar Persetujuan Komisi yang ditempel.
- i. Sekretariat Komisi membuat surat undangan Seminar Proposal penelitian
- j. Setelah surat undangan selesai dibuat, mahasiswa mendistribusikan surat undangan tersebut pada pembimbing, penelaah dan notulen.
- k. Mahasiswa membuat publikasi tentang judul Proposal penelitian, waktu dan tempat serta nama mahasiswa yang akan seminar pada papan pengumuman minimal 2 hari sebelum pelaksanaan sekaligus sebagai undangan bagi mahasiswa lain untuk menghadiri seminar.
- l. Seminar wajib dihadiri oleh pembimbing I, pembimbing II, penelaah I, penelaah II, moderator/notulen dan mahasiswa minimal 10 orang (bila mahasiswa kurang dari 10 seminar batal). Apabila salah satu dari kelima komponen di atas tidak dapat hadir, maka seminar dibatalkan, dan dapat dilakukan seminar ulang 1 minggu berikutnya.

2. Kriteria dan Bobot Penilaian Seminar Proposal Penelitian

- a. Teknik Penyajian : Bobot Penilaian 20 %
- b. Materi Proposal penelitian : Bobot Penilaian 40 %
Komponen yang dinilai meliputi :
 - 1) Pemilihan topik
 - 2) Perumusan masalah
 - 3) Teori yang mendukung
 - 4) Metode
 - 5) Keterkaitan antar komponen
- c. Kemampuan mengemukakan pendapat/ Penguasaan Materi: Bobot Penilaian 40 %

3. Waktu Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian

Setiap seminar dilaksanakan selama 60 menit dengan alokasi waktu :

- a. 10 menit penyajian
- b. 5 menit tanya jawab mahasiswa
- c. 40 menit diskusi dengan pembimbing dan penelaah
- d. 5 menit ulasan/komentar moderator
- e. Seminar dimulai paling lambat 15 menit dari waktu yang ditentukan
- f. Pengunduran jadwal minimal 2 hari sebelumnya dalam jam kerja

g. Tugas moderator adalah memimpin jalannya seminar, mengatur alokasi waktu, menjadi notulen serta mengkoordinir jalannya seminar.

Mahasiswa wajib memperbaiki proposal penelitiannya sesuai dengan masukan pada saat Seminar Proposal penelitian. Proposal penelitian yang sudah diperbaiki kemudian diserahkan kepada Komisi disertai Surat Keterangan dari Perbaikan Proposal penelitian (ikut dimasukkan dalam lampiran). Pelaksanaan perbaikan maksimal dalam jangka waktu 1 bulan. Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian setelah menyerahkan proposal penelitian yang diperbaiki ke Komisi.

I. Tata Cara Pengajuan Surat Penelitian

Mahasiswa dapat mengajukan surat ijin penelitian, dengan syarat :

1. Mengumpulkan Proposal Penelitian ke komisi skripsi
2. Mahasiswa akan mendapatkan bukti serah terima Proposal Penelitian
3. Mengisi permohonan pengajuan ijin penelitian dengan melampirkan bukti serah terima proposal dari komisi
4. Permohonan diketahui oleh ketua komisi dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Mengisi *Log book* surat ijin penelitian
6. Menyerahkan kepada sekretariat komisi untuk diproses.

Pelaksanaan penelitian maksimal dalam jangka waktu 6 bulan, terhitung sejak proposal penelitian disetujui Komisi. Apabila dalam jangka waktu tersebut mahasiswa tidak melaksanakan penelitian, maka pembimbing dapat mengkonsultasikan kondisi bimbingannya pada Komisi, dan Komisi berhak memanggil mahasiswa yang bersangkutan untuk klarifikasi kelanjutan proses skripsinya.

J. Seminar Hasil Penelitian

Seminar Hasil Penelitian dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan Seminar Proposal penelitian, kegiatan survei, pembimbingan dan laporan disetujui pembimbing. Mahasiswa yang akan mengajukan syarat Seminar Hasil Penelitian diwajibkan hadir pada Seminar Hasil mahasiswa lain minimal 3 kali.

1. Tata cara pengajuan seminar hasil penelitian

- a. Mahasiswa mengisi Formulir Permohonan Seminar Hasil Penelitian (Form-H)
- b. Mahasiswa dapat mengusulkan jadwal seminar dengan tanggal pelaksanaan minimal 1 minggu setelah pengajuan (terhitung sejak Komisi rapat).
- c. Formulir Permohonan Seminar Hasil yang sudah diisi, 5 Draft Hasil penelitian, Kartu Konsultasi dan Kartu Seminar diserahkan pada Komisi
- d. Komisi mengadakan rapat
- e. Setelah jadwal seminar serta anggota seminar yang disetujui diumumkan, mahasiswa dapat mengambil Kartu Seminar, Kartu Konsultasi, 5 buah draft hasil penelitian beserta Formulir Hasil Evaluasi, untuk dibagikan pada pembimbing dan penelaah minimal 2 hari sebelum waktu pelaksanaan.
- f. Mahasiswa mendaftarkan Seminar Hasil penelitian pada Sekretariat Komisi membawa Lembar Persetujuan Komisi yang ditempel.
- g. Sekretariat Komisi membuat surat undangan Seminar Hasil penelitian
- h. Setelah surat undangan selesai dibuat, mahasiswa mendistribusikan surat undangan tersebut pada pembimbing, penelaah dan notulen.
- i. Mahasiswa membuat publikasi tentang judul penelitian, waktu dan tempat serta nama mahasiswa yang akan seminar pada papan pengumuman minimal 2 hari sebelum pelaksanaan sekaligus sebagai undangan bagi mahasiswa lain untuk menghadiri seminar. Mahasiswa yang hadir pada seminar minimal 10 orang.
- j. Seminar wajib dihadiri oleh 2 pembimbing, 2 penelaah, moderator dan mahasiswa minimal 10 orang. Apabila salah satu tidak dapat hadir, maka seminar dibatalkan, dan dapat dilakukan seminar ulang 1 minggu berikutnya.
- k. Setelah Seminar Hasil dilaksanakan, mahasiswa wajib memperbaiki draft hasil penelitian sesuai masukan pada saat seminar. Perbaikan draft hasil kemudian diserahkan ke perpustakaan Jurusan Kesmas Fikes Unsoed disertai Surat Keterangan Perbaikan.

2. Kriteria dan Bobot Penilaian Seminar Hasil Penelitian

- a. Sikap/Penyajian : Bobot Penilaian 20 %
- b. Materi hasil : Bobot Penilaian 40 %
Komponen yang dinilai meliputi :
 - 1) Cara penulisan data
 - 2) Interpretasi data
 - 3) Isi pembahasan
 - 4) Penarikan simpulan dan saran
- c. Kemampuan mengemukakan pendapat/penguasaan materi: Bobot Penilaian 40%

3. Waktu Pelaksanaan Seminar

Setiap seminar hasil dilaksanakan selama 90 menit dengan alokasi waktu :

- a. 15 menit penyajian hasil penelitian
- b. 10 menit tanya jawab dengan peserta yang hadir
- c. 60 menit diskusi dan pelaksanaan ujian skripsi dengan pembimbing dan penelaah.
- d. 5 menit ulasan/komentar moderator
- e. Seminar dimulai paling lambat 30 menit dari waktu yang ditentukan

4. Ketentuan Kelulusan

- a. Nilai seminar adalah rerata nilai dari para penguji.
- b. Metode penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Nilai A : $\geq 80,00$
 - Nilai B : 66,00 – 79,99
 - Nilai C : 56,00 – 65,99
 - Nilai D : 46,00 – 55,99
 - Nilai E : $< 46,00$
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus seminar apabila memperoleh nilai rata-rata sekurang-kurangnya C
- d. Bagi mahasiswa yang tidak lulus diberikan kesempatan untuk mengulang dengan ketentuan :

- 1) Apabila mendapat nilai D, seminar dapat diulang paling cepat 1 minggu sejak dinyatakan tidak lulus
- 2) Apabila mendapat nilai E, seminar dapat diulang paling cepat 2 minggu sejak dinyatakan tidak lulus

K. Nilai Skripsi

Nilai skripsi diperoleh dari rata-rata nilai Seminar Proposal+Hasil. Dengan proporsi 30% nilai seminar proposal+70 % nilai seminar hasil.

L. Lain-lain

Masalah pengawasan kelancaran pembimbingan diserahkan kepada pembimbing skripsi masing-masing. Apabila terjadi hambatan dalam pembimbingan, pembimbing wajib memberitahukan kepada Tim Komisi Skripsi. Tim Komisi Skripsi akan mengirimkan teguran/peringatan secara tertulis kepada mahasiswa bersangkutan dengan tembusan kepada Ketua Program Studi.

Apabila ada keluhan dari mahasiswa dalam proses pembimbingan skripsi dapat disampaikan secara lisan atau tertulis kepada Tim Komisi Skripsi. Tim Komisi Skripsi akan mengambil langkah-langkah (bila diperlukan dapat berkoordinasi dengan unsur pimpinan Program Studi Ilmu Gizi untuk memecahkan masalah tersebut).

Mahasiswa dalam menyusun skripsi diharapkan berlaku jujur dan tidak melakukan kecurangan-kecurangan dalam bentuk apapun.

Bentuk-bentuk kecurangan yang dilarang antara lain :

1. Plagiat : dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya skripsi/laporan ilmiah orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri dalam penyusunan skripsi (tanpa mencantumkan sumbernya).
2. Penyuaapan : mencoba mempengaruhi dosen pembimbing dan atau penguji dengan cara membujuk, memberi hadiah atau berupa ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi skripsinya.
3. Pemalsuan : dengan sengaja atau tidak atau tanpa izin mengganti atau mengubah/memalsukan nilai, keterangan (data) atau tanda tangan dalam penyusunan skripsi.

4. Pertukangan : dengan sengaja membuatkan sebagian atau seluruh skripsi oleh orang lain.

Terhadap kecurangan-kecurangan diatas akan diambil tindakan oleh dan atas nama pimpinan Program Studi Ilmu Gizi Universitas Jendral Soedirman berupa:

1. Peringatan keras secara lisan atau tertulis
2. Pengurangan nilai akhir skripsi
3. Dinyatakan tidak lulus dalam penyusunan skripsi sehingga harus dilakukan pengulangan pembuatan skripsi mulai dari awal
4. Dicabut ijinnya untuk menyusun skripsi selama waktu tertentu
5. Dicabut haknya sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi

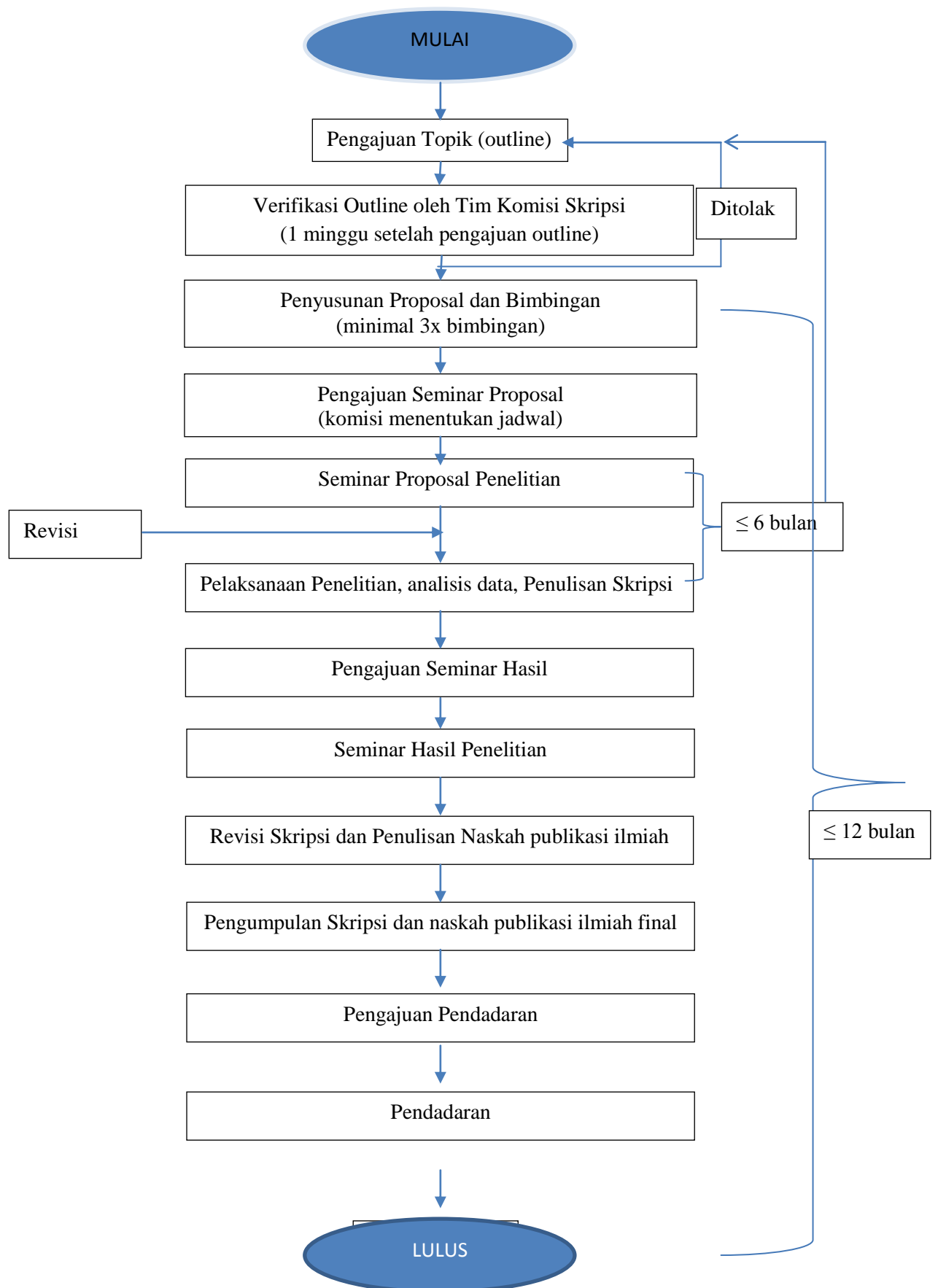
Prosedur penjatuhan sanksi diatur dalam peraturan fakultas sesuai peraturan akademis yang berlaku.

BAB II

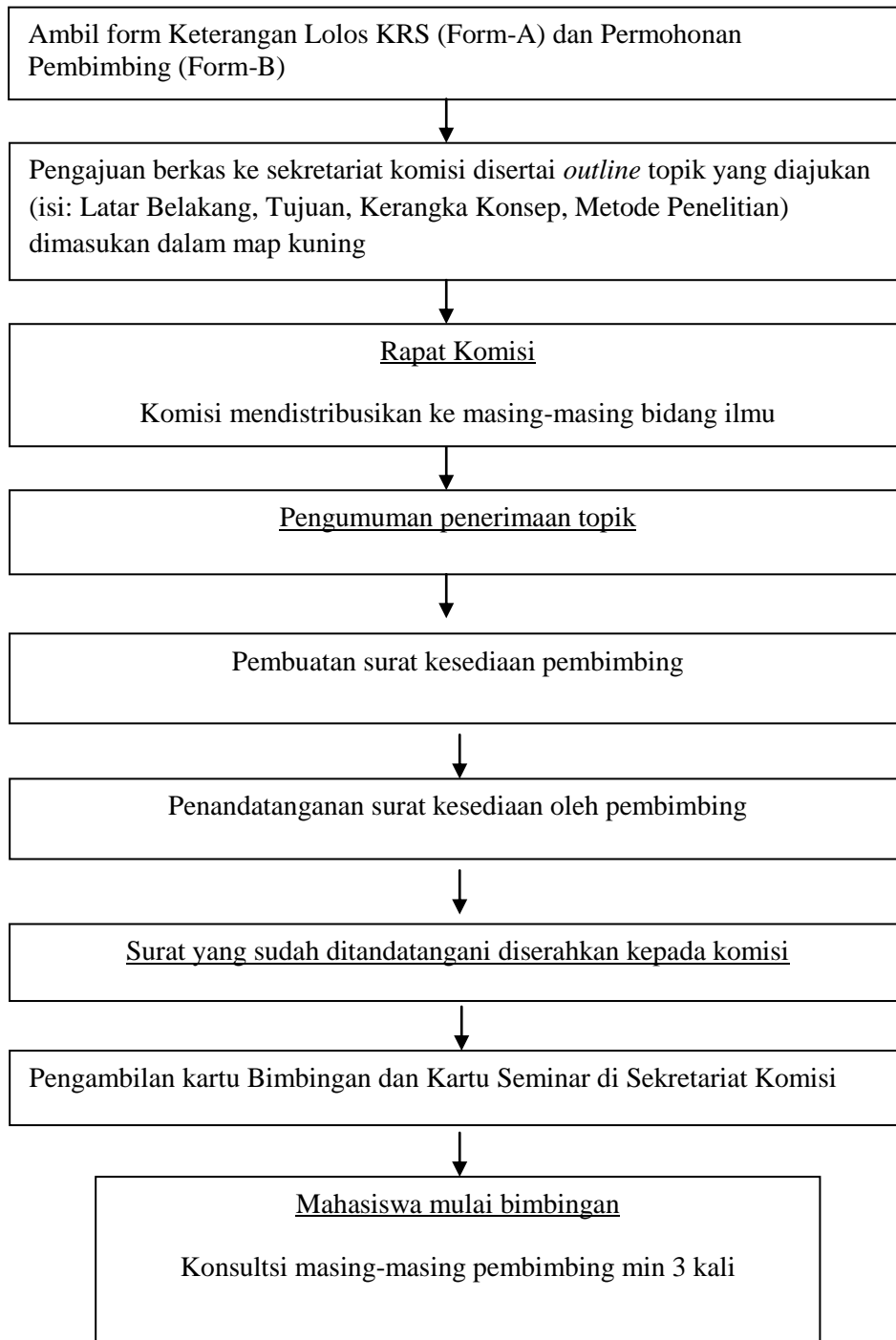
PROSEDUR OPERASI STANDAR

Prosedur Operasi Standar atau yang dikenal dengan *Standart Operational Procedur* (SOP) merupakan urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu hal yang telah distandarisasikan. Bab ini akan dijelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dari mulai pengajuan topik skripsi sampai dengan kelulusan.

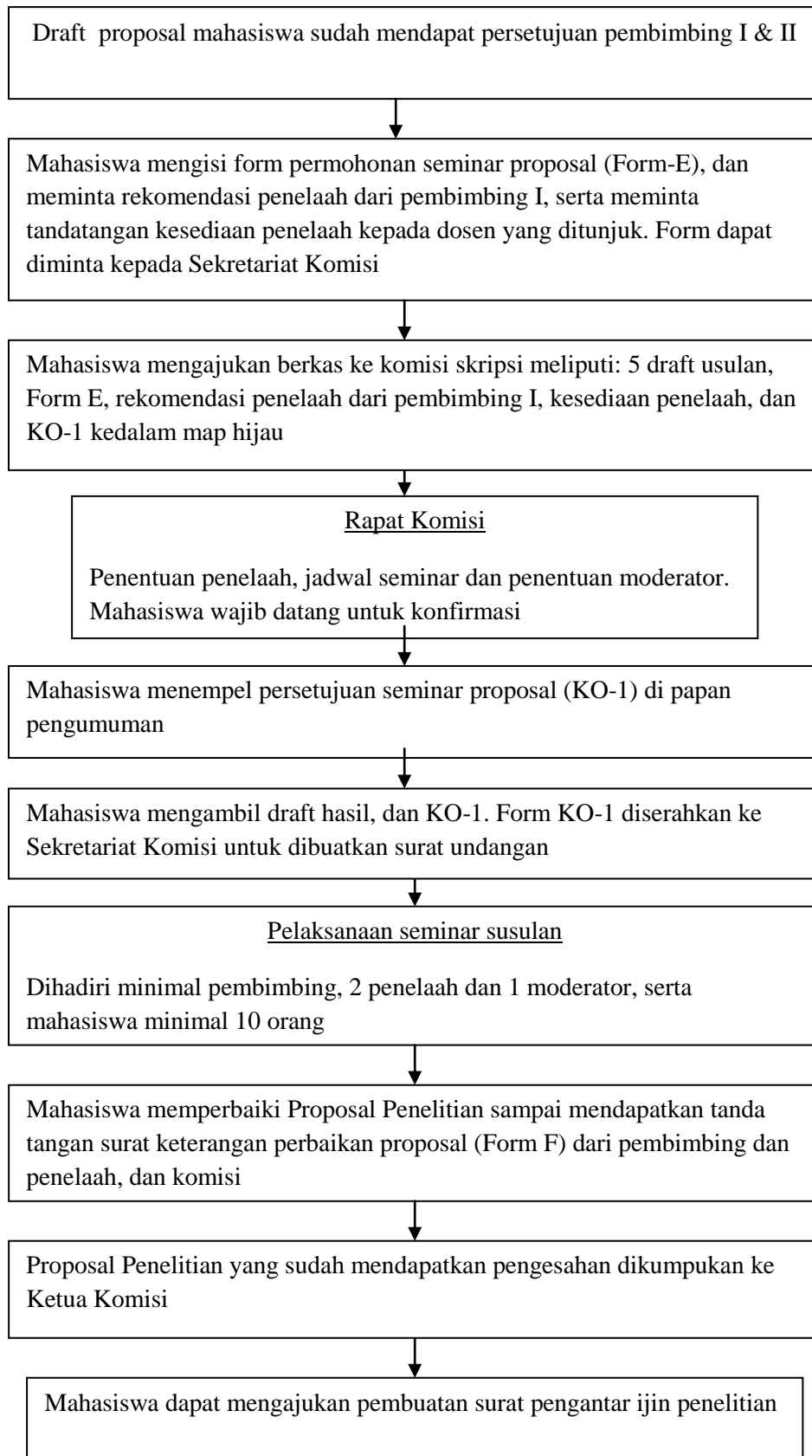
RINGKASAN ALUR



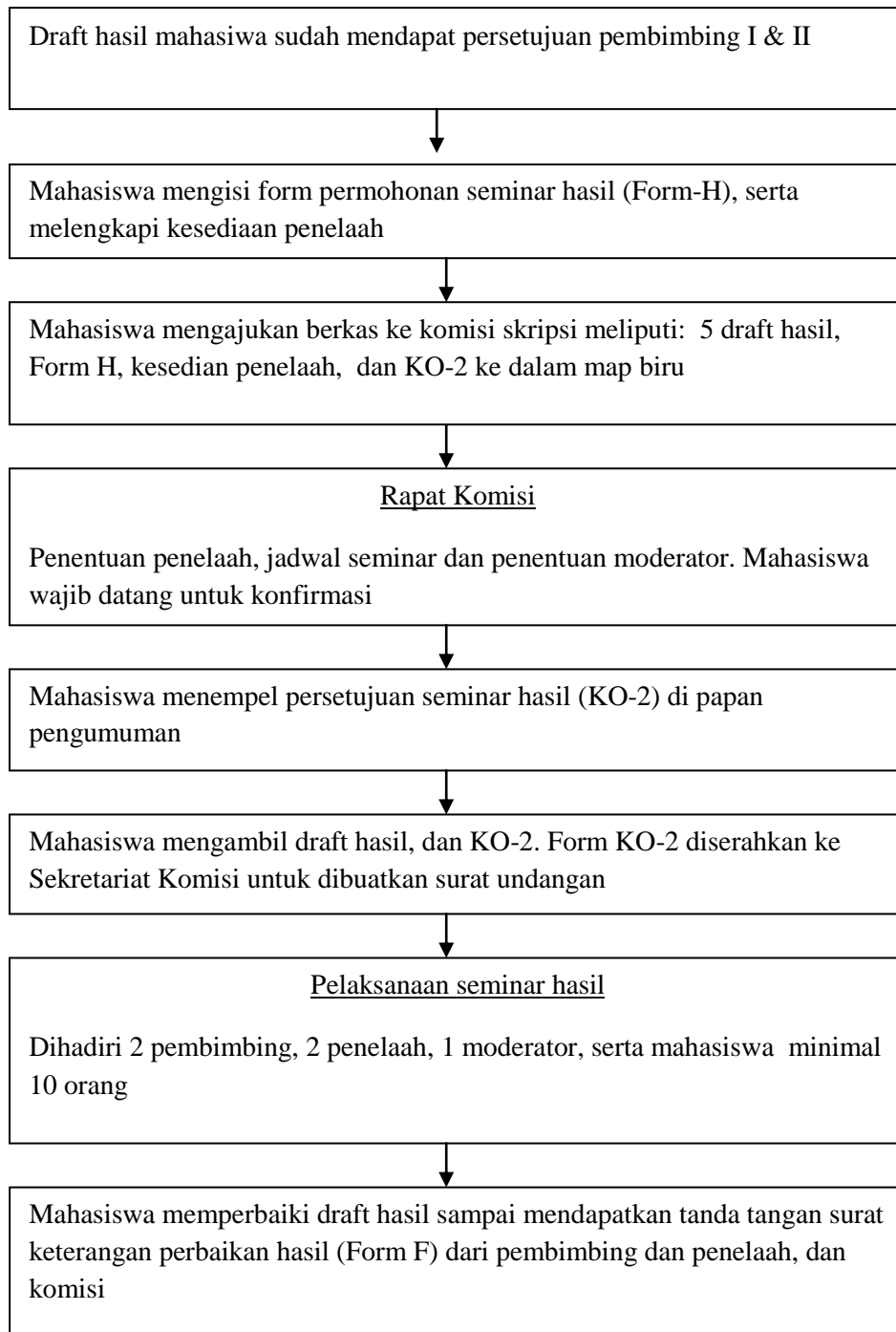
ALUR PENGAJUAN TOPIK SKRIPSI



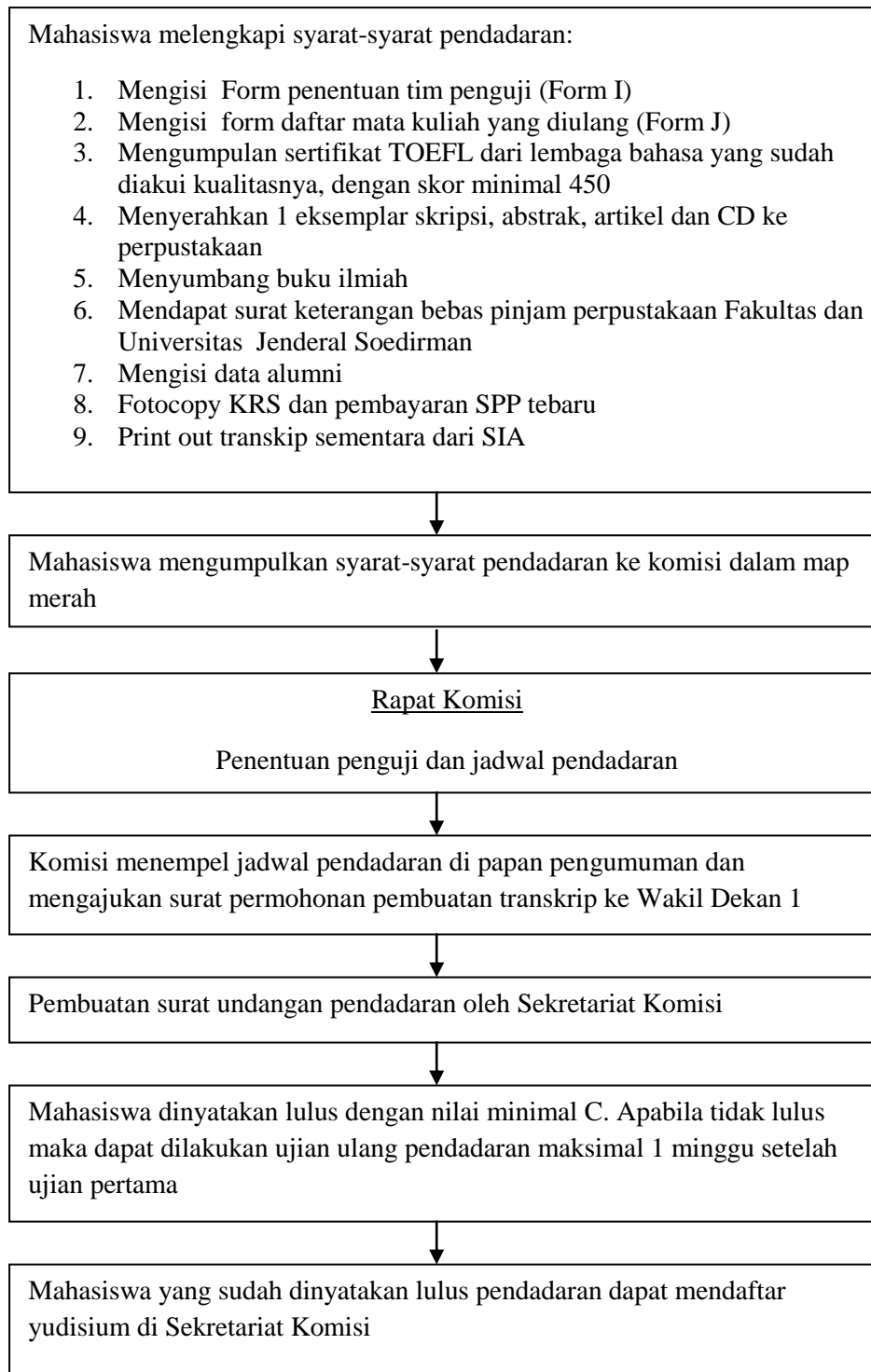
ALUR PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL



ALUR PENGAJUAN SEMINAR HASIL



ALUR PENGAJUAN PENDADARAN



BAB III

PANDUAN PENYUSUNAN OUTLINE DAN PROPOSAL PENELITIAN

A. *Outline* Penelitian

Sebelum mengajukan Proposal Penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk membuat *outline* penelitian. *Outline* disusun secara ringkas, padat, dan jelas maksimal dua halaman. Adapun sistematika penulisan outline adalah

- A. Judul
- B. Latar Belakang (dicantumkan referensi penelitian pembanding)
- C. Tujuan
- D. Perumusan Masalah
- E. Kerangka konsep/Kerangka pikir
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Rencana Analisis

B. Proposal Penelitian

Proposal Penelitian merupakan persyaratan bagi mahasiswa program studi S1 Ilmu Gizi sebagai usulan untuk melakukan penulisan skripsi di akhir kegiatan akademis mahasiswa dengan topik :

- 1) Gizi Klinik
- 2) Gizi Institusi
- 3) Gizi Masyarakat

Penulisan proposal hendaknya dibuat secara realistis, komprehensif, dan terperinci sesuai dengan format yang telah ditentukan.

C. Sistematika Proposal Penelitian

1. Kuantitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat
- E. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Telaah Pustaka
- B. Kerangka Teori
- C. Kerangka Konsep
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Etika Penelitian
- E. Variabel Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Prosedur Pengambilan Data
- H. Analisis Data
- I. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Termasuk di dalamnya Surat Keterangan Perbaikan Proposal)

2. Kualitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat
- E. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Telaah Pustaka
- B. Kerangka Teori
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Etika Penelitian
- E. Variabel Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Prosedur Pengambilan Data
- H. Analisis Data
- I. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Termasuk di dalamnya Surat Keterangan Perbaikan Proposal)

D. Materi Proposal Penelitian

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat : judul penelitian, Logo Universitas Jenderal Soedirman, nama dan NIM mahasiswa, nama almamater dan tahun pengajuan proposal penelitian.

Diatas judul di tuliskan Proposal Penelitian untuk format proposal penelitian.

- a. Judul penelitian hendaknya dibuat singkat, jelas dan dengan tepat menunjukkan masalah dan tujuan penelitian serta tidak bermakna ganda.

Syarat penulisan judul penelitian :

1. Judul Penelitian maksimal terdiri atas 20 (dua puluh) kata.
 2. Judul Penelitian di tulis dengan huruf besar semua, kecuali nama ilmiah.
 3. Apabila judul penelitian lebih dari satu baris, susunannya di atur seperti trapesium terbalik dan jarak baris 1,5 spasi.
- b. Logo Universitas Jenderal Soedirman, berbentuk bundar dengan garis tengah 3, 5 cm (berwarna hitam-putih).
 - c. Nama mahasiswa di tulis lengkap dan di letakkan simetris terhadap sisi kiri dan kanan judul.
 - d. Nomor induk mahasiswa di bawah nama mahasiswa, tanpa kata – kata nomor mahasiswa.
 - e. Nama almamater meliputi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Gizi, Purwokerto, tahun pengajuan. **Judul yang baik :**

- 1) Judul hendaknya menggambarkan keseluruhan isi penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Dirumuskan dalam kalimat sederhana, tidak terlalu panjang (maksimal 20 kata)
- 3) Tidak menggunakan singkatan (misalnya : IMT, KEP, BGM, dll)

2. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi alasan-alasan peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan cara mendiskripsikan konteks penelitian, masalah penelitian dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan latar belakang :

- 1) ada fakta yang disampaikan dan melatarbelakangi permasalahan yang diteliti
- 2) ada manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tersebut.
- 3) ada sesuatu yang perlu diketahui atau perlu ditingkatkan dengan melihat fakta-fakta yang sudah ada.
- 4) ditulis dengan singkat, padat dan memuat ketiga item di atas.

Latar belakang ditulis secara singkat dan padat, maksimal 3 (tiga) halaman. Di dalam latar belakang terdapat minimal 30% atau 6 jurnal terakreditasi.

b. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan kalimat-kalimat ringkas yang dijabarkan menjadi lebih operasional dan memungkinkan pengukuran variabel-variabel penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah:

- 1) Masalah sebaiknya dirumuskan dengan ringkas.
- 2) Rumusan masalah dapat mempersoalkan hubungan atau perbedaan.
- 3) Rumusan masalah dapat berbentuk kalimat tanya.
- 4) Rumusan masalah harus jelas, sehingga tidak ditafsirkan secara berbeda, walaupun permasalahannya kompleks

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti tentang hasil akhir yang akan dicapai pada akhir penelitian ini. Tujuan penelitian sebaiknya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dan spesifik. Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian meliputi seluruh aspek yang akan diteliti yang dituliskan secara umum, sedangkan tujuan khusus merupakan rincian dari tujuan umum.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan secara jelas kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan kualitas pada tingkat individu maupun

organisasi. Manfaat penelitian digunakan untuk **mendukung bahwa penelitian layak** dilakukan.

e. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian-penelitian yang serupa yang telah dilakukan baik dalam maupun luar negeri. Keaslian penelitian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitiannya. Memuat **tabel** tentang nama peneliti serta tahun, tempat penelitian, topik/judul penelitian, metode dan variabel yang digunakan serta hasil penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan masalah yang akan dipecahkan. Tinjauan pustaka ditulis secara berkesinambungan antara alinea atau paragraf, dan tidak menjiplak apa adanya pada sumber pustaka. Tujuan menulis tinjauan pustaka bukan untuk memasukkan atau merujuk sebanyak mungkin makalah dan semua hasil penelitian dalam bidang tersebut, tetapi lebih mengarah untuk memuat rujukan yang benar-benar digunakan dalam penelitian dan telah dipertimbangkan dengan matang. Pustaka harus diambil dari jurnal penelitian dalam dan luar negeri (60%), buku (20 %), dan artikel ilmiah (20%). Bagian-bagian dalam tinjauan pustaka adalah:

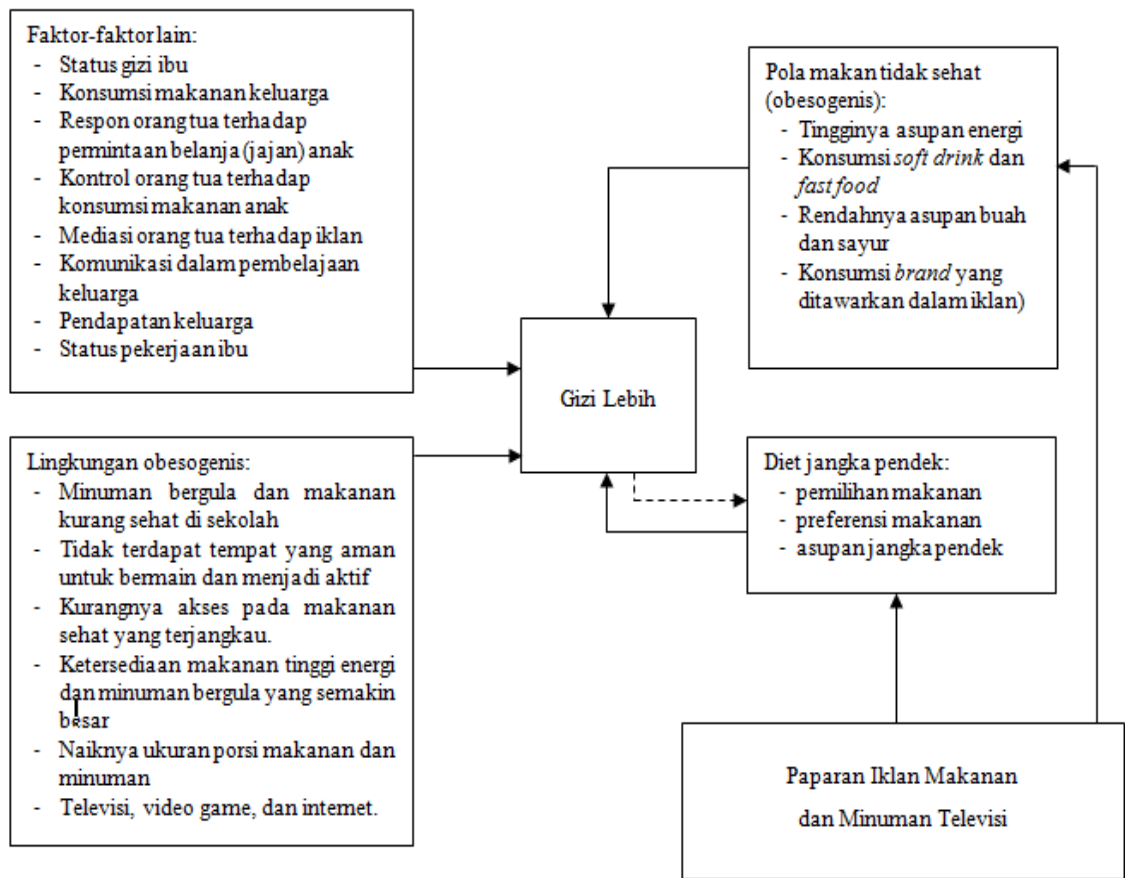
a. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan sekumpulan pustaka yang disusun secara sistematis terkait dengan topik penelitian. Dalam penulisan telaah pustaka sebaiknya penulis/peneliti memahami dengan benar apa yang ditulis. Fakta yang diulas atau dikemukakan sedapat mungkin diambil dari pustaka primer artikel ilmiah dengan tahun terbaru, tidak lebih dari 10 tahun terakhir.

b. Kerangka teori

Kerangka teori merupakan perpaduan dari akar dalam sejumlah teori yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori memberikan panduan kepada kita pada saat kita membaca pustaka dengan kata lain peneliti tidak akan dapat mengembangkan kerangka teori kalau peneliti belum mempelajari pustaka.

Contoh Kerangka Teori



Keterangan:

- = mempengaruhi
- - - → = efek modifikasi

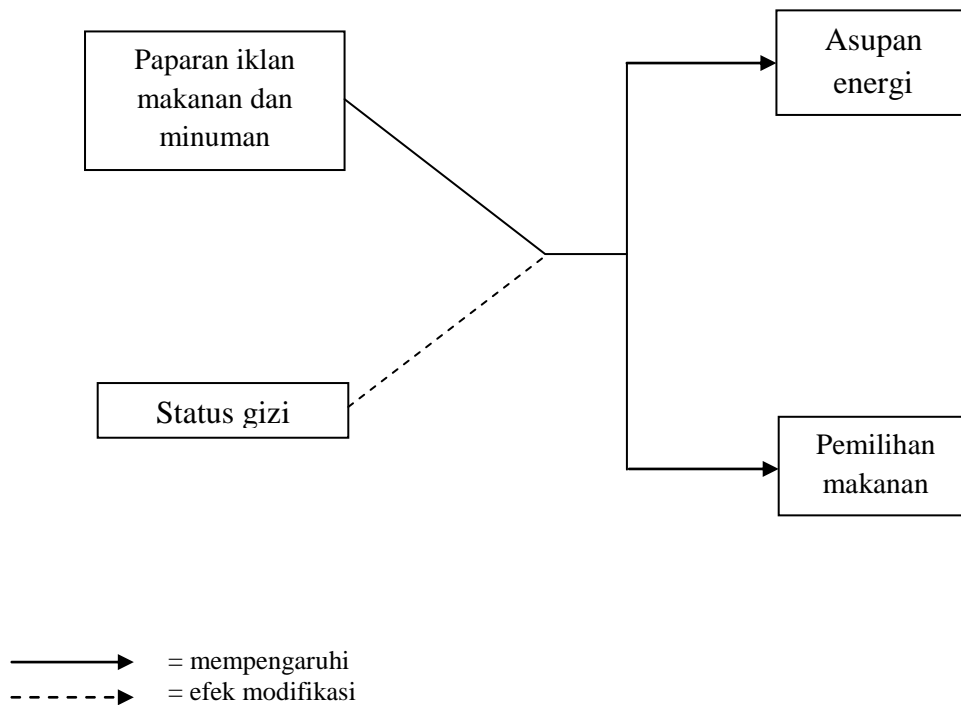
Gambar 1. Kerangka teori

Modifikasi dari Dennison dan Edmunds (2008); Andreyenna *et al.* (2011); Buijzen *et al.* (2008); Lobstein dan Dibb (2005); Borzekowski dan Robinson dalam Denison (2008); Division of Nutrition, Physical Activity, and Obesity (DNPAO), CDC (2011); Chou dan Grossman, M. (2005); Buijzen (2009)

c. Kerangka konsep / Kerangka Pikir

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori. Jadi kerangka konsep timbul dari kerangka teori dan berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik.

Contoh Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka konsep penelitian

d. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan dugaan atau merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian. Penelitian yang bersifat eksploratif dan memakai prosedur penelitian kualitatif maka tinjauan pustaka tidak akan menghasilkan hipotesis melainkan menghasilkan suatu pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang direncanakan. Sebaliknya penelitian eksplanatori yang bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel maka dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

*untuk penelitian kualitatif hipotesis tidak diperlukan.

4. BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup informasi mengenai jenis dan rancangan penelitian, subjek penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian (bahan dan alat), cara analisis data dan jalannya penelitian.

a. Jenis dan Rancangan Penelitian

1) Penelitian Kualitatif

Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dengan menggunakan metode tertentu yang mampu mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Dalam hal ini peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik, menganalisis kalimat, menceritakan pendapat responden serta menelitinya di konteks yang sesungguhnya (alamiah). Contoh aplikasi tujuan penelitian kualitatif pada program gizi dan kesehatan :

- a) Mengeksplorasi masalah kesehatan yang tidak banyak diketahui sebelumnya
- b) Mengeksplorasi pemanfaatan daun kapulaga sebagai minuman penghangat tubuh di lingkungan petani.
- c) Mengidentifikasi strategi intervensi dan target populasi yang relevan

2) Penelitian Kuantitatif

a) Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena yang terjadi pada suatu kelompok subjek tertentu. Sebagai contoh :

- (1) Studi tentang status gizi pada ibu menyusui di Purwokerto utara
- (2) Kajian tentang peranan Instalasi gizi rumah sakit sebagai *revenue center*

b) Penelitian Analitik/Observasional

Penelitian analitik bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab akibat dari suatu fenomena. Penelitian analitik ini perlu dibuat suatu simpulan yang sifatnya sebab akibat. Hubungan sebab akibat seperti itu tidak selalu bersifat kausal, tetapi juga dapat korelasional. Dalam penelitian ini tidak ada intervensi dari peneliti. Penelitian analitik dapat dibagi menjadi :

- (1) penelitian potong-lintang (*Cross Sectional Study*)
- (2) Penelitian pembandingan (*Case Control Study*)
- (3) Penelitian kohort (*Cohort Study*).

c) Penelitian Eksperimental

Adalah suatu penelitian yang penelitiannya memiliki otoritas untuk memberikan perlakuan (intervensi) kepada subjek penelitian. Penelitian eksperimental dibagi menjadi dua yaitu :

(1) Penelitian eksperimental murni (*true experimental study*).

Rancangan penelitian eksperimental murni terdiri dari

- (a) Rancangan Acak Lengkap
- (b) Rancangan Faktorial
- (c) Rancangan Sama Subjek
- (d) Rancangan Pola Silang
- (e) Rancangan blok lengkap teracak
- (f) Rancangan blok tak lengkap berimbang

(2) Penelitian eksperimental kuasi (*quasi experimental study*).

Penelitian eksperimental kuasi tidak dilakukan alokasi subjek secara acak ke dalam kelompok-kelompok dan tidak dilakukan pengendalian variabel-variabel pengganggu yang utama. Rancangan penelitian eksperimental kuasi adalah

- (a) Rancangan pretest dan posttest (*one group pretest-posttest*)
- (b) Rancangan Solomon (*Randomized Solomon for four group design*)
- (c) Rancangan pretest dan posttest dengan kelompok kontrol (*Pretest-posttest with control group design*)

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tempat, instansi, lembaga, organisasi atau satuan yang akan dijadikan sasaran beserta alasannya. Waktu akan dilaksanakannya penelitian di tulis secara jelas (misal : Januari - Maret 2014)

c. Subjek Penelitian

Diskripsi subjek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel dan cara pengambilan sampel.

1) Batasan Populasi

Batasan populasi menggambarkan ciri-ciri kelompok penelitian, dapat berupa ciri lokasi geografik atau administratif (kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja puskesmas), karakteristik subjek (jenis kelamin, usia, paritas, spesies), dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit,

jenis obat yang digunakan, jenis bangsal perawatan). Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian. Secara eksplisit batasan populasi dapat dinyatakan dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Perekrutan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi, dilakukan terhadap subjek yang ditemui dengan melakukan dua kali saringan. Saringan pertama, yang disebut kriteria inklusi adalah batasan-batasan yang mengijinkan subjek masuk ke dalam penelitian. Namun demikian, tidak semua subjek yang masuk dalam saringan pertama otomatis boleh terlibat dalam penelitian, terutama bagi mereka yang memiliki kontra indikasi tertentu. Saringan kedua inilah yang disebut kriteria eksklusi.

2) Besar Sampel

Idealnya suatu penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Akan tetapi penelitian terhadap seluruh anggota populasi memerlukan dukungan dana, peralatan, waktu dan tenaga yang sangat besar. Sebagian dari populasi disebut sampel. Besar sampel harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumus yang sesuai tersebut pada bagian ini, kemudian lakukan perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut. Bila penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, maka kata-kata sampel menjadi tidak relevan.

3) Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel meliputi teknik pengambilan sampel probabilistik dan non probabilistik. Teknik pengambilan sampel probabilistik meliputi pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*), pengambilan sampel acak stratifikasi (*stratified random sampling*), pengambilan sampel kelompok (*cluster sampling*), dan pengambilan sampel bertingkat (*multistage sampling*). Pengambilan sampel non-probabilistik meliputi : sampling aksidental atau seadanya (*accidental sampling, convenience sampling*) sampling kuota (*quota sampling*), sampling bola salju (*snowball sampling*).

d. Etika Penelitian

Menguraikan bahwa peneliti yang akan dilakukan memenuhi syarat etika penelitian baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Serta menjelaskan bahwa penelitian akan diajukan ke komisi etik untuk mendapat persetujuan.

e. Variabel Penelitian

Penetapan variabel penelitian didasarkan atas kerangka konsep yang telah dibangun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel-variabel penelitian dikelompokkan menurut fungsinya yaitu variabel pengaruh (*Independent variable*/variabel bebas), variabel terpengaruh (*dependent variable*/ variabel terikat), variabel pengganggu (*nuisance variable*) dan variabel terkendali.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan. Definisi ini mempunyai implikasi praktis dalam proses pengumpulan data. Jadi definisi operasional variabel bukanlah definisi teoritis.

g. Prosedur Pengambilan Data

Menjelaskan tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci, serta spesifikasi alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian menjelaskan tentang alat-alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat berupa alat ukur standar seperti timbangan, termometer dan dapat berupa kuesioner baik terbuka maupun tertutup. Alat ukur disebut baik jika memiliki dua atribut yaitu valid (sahih) dan reliable (terpercaya). Instrumen penelitian meliputi bahan dan alat, dan analisa kimia yang digunakan dalam penelitian.

h. Cara Analisis Data

Menggambarkan teknik atau cara yang akan digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan, disesuaikan dengan skala data dan karakteristik data yang ada. Cara analisis tersebut termasuk penggunaan metode dan prosedur yang akan dilakukan, misalnya jenis uji statistik dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengujian hipotesis atau teknik lainnya untuk menganalisis data penulisan.

i. Jadwal penelitian

Menjelaskan rencana waktu yang akan diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yang dapat dilakukan meliputi penelitian pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan tesis, termasuk pembuatan artikel dari tesis.

BAB IV
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Sistematika Skripsi

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN
PRAKATA
ABSTRAK
ABSTRACT
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 a. Latar Belakang
 b. Perumusan Masalah
 c. Tujuan
 d. Manfaat
 e. Keaslian Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 a. Telaah Pustaka
 b. Kerangka Teori
 c. Kerangka Konsep
 d. Hipotesis * untuk kualitatif tidak perlu
BAB III METODE PENELITIAN
 a. Jenis dan Rancangan Penelitian
 b. Lokasi Penelitian
 c. Subjek Penelitian
 d. Etika Penelitian
 e. Identifikasi Variabel Penelitian
 f. Definisi Operasional
 g. Prosedur Pengambilan Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)
 h. Analisis Data
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 a. Hasil
 b. Pembahasan
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
 a. Simpulan
 b. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

B. Materi Skripsi

1. Halaman Judul

Sesuai dengan halaman judul yang ada pada proposal penelitian, dengan menghilangkan tulisan “Proposal penelitian” dan tahun proposal disesuaikan dengan tahun pembuatan skripsi.

2. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.

3. BAB II Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka sesuai dengan proposal penelitian yang telah disetujui.

4. BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian mencakup informasi mengenai jenis dan rancangan penelitian, subjek penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian (bahan dan alat), cara analisis data dan jalannya penelitian.

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tempat, instansi, lembaga, organisasi atau satuan yang dijadikan sasaran beserta alasannya. Waktu pelaksanaan penelitian di tulis secara jelas

b. Subjek Penelitian

Diskripsi subjek penelitian mencakup batasan populasi, besar sampel dan cara pengambilan sampel untuk penelitian yang telah dilakukan.

c. Etika Penelitian

Menguraikan bahwa penelitian **telah mendapat sertifikasi lulus** dari komisi etik. Mencantumkan nomor sertifikat (sertifikat dilampirkan)

d. Variabel Penelitian

e. Definisi Operasional

f. Prosedur Pengambilan Data

g. Analisis Data

Menggambarkan teknik atau cara yang digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan, disesuaikan dengan skala data dan karakteristik data yang ada. Analisis yang dilakukan termasuk penggunaan metode dan prosedur yang telah dilakukan, misalnya jenis uji statistika dan prosedur yang telah dilakukan dalam pengujian hipotesis atau teknik lainnya untuk menganalisis data penulisan.

5. BAB IV Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Hasil penelitian dapat disajikan melalui tiga jenis penyajian yaitu : penyajian tekstual, tabular dan grafik. Jika peneliti menyajikan dengan kombinasi 2 teknik yaitu tekstual dan tabular atau tekstual dan grafik maka sebaiknya peneliti tidak mendiskripsikan data yang ada di tabel melainkan peneliti menyimpulkan data tersebut yaitu dengan menjelaskan hal-hal yang menonjol dari data tersebut seperti persentase (frekuensi) terbesar, persentase terkecil, rerata terbesar dan terkecil atau perbedaan terbesar dan terkecil atau hubungan yang bermakna. Informasi lain yang lebih detil bisa diperoleh dari tabel atau grafik. Data yang disajikan dalam tabel adalah data yang sudah dikelompokkan dalam kategori atau sudah dihitung ukuran deskriptifnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tabel adalah :

- 1) Data kasar dirangkum dalam sebuah tabel (biasanya diletakkan dalam lampiran).
- 2) Tabel dalam bentuk kolom, baris atau keduanya (*cross tabulation*) dan kategorinya dapat kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya. Kecuali penyajian tabel untuk menghitung odds-ratio (OR) dan risk-ratio (RR) maka variabel pengaruh diletakkan pada kolom dan variabel terpengaruh diletakkan pada baris.
- 3) Tabel harus sederhana dan mudah difahami, maksimal mencakup 2 variabel. Bila informasi yang akan disajikan banyak, sebaiknya disajikan dalam beberapa tabel.
- 4) Penyajian tabel harus independen supaya pembaca tidak perlu membaca teksnya terlebih dahulu untuk memahami. Oleh karena itu, tabel harus berisi penjelasan lengkap meliputi judul, kode/symbol yang digunakan, kategori pada kolom/baris dan sumber data.
- 5) Judul tabel harus dibuat ringkas dan jelas dan memuat apa, di mana, dan kapan. Judul tabel ditulis di atas tabel, di pinggir kiri (Align left) dan diberi nomor, misal Tabel 1.
- 6) Jika dalam tabel ada singkatan mohon dijelaskan dalam keterangan yang diletakkan di bawah tabel sebelah kiri dengan font yang lebih kecil.
- 7) Bila tabel menyajikan data sekunder, harus disebutkan sumber data tersebut.

- 8) Tabel tidak boleh terpotong (disajikan pada dua halaman yang berbeda).
- 9) Judul tabel yang lebih dari satu baris dituliskan dengan spasi satu (single).

Terkadang peneliti lebih menyukai penyajian grafik daripada tabel. Pada kenyataannya grafik memang lebih impresif (menarik minat pembaca) dari pada tabel. Terdapat beberapa macam bentuk grafik tetapi yang sering digunakan adalah bentuk : grafik batang, diagram frekuensi, histogram, diagram garis, diagram pencar, pie diagram dan box plot. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah :

- 1) Grafik tidak memuat lebih dari dua variabel supaya sederhana dan jelas.
- 2) Grafik harus self-explanation
- 3) Judul grafik harus ringkas dan jelas, memuat informasi yang berkaitan dengan apa, dimana, kapan, ditulis di bawah grafik, di sebelah kiri dan diberi nomor (misal Gambar 1.)
- 4) Judul grafik yang lebih dari satu baris dituliskan dengan spasi satu (single)

b. Pembahasan

Esensi dari pembahasan adalah menjelaskan mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu. Penjelasan harus dibuat bukan hanya jika hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis, bahkan yang sesuaipun harus dibuat penjelasannya. Uraian tersebut memuat penjelasan secara teoritik, tentang mekanisme mengapa hasilnya seperti itu. Uraian juga harus menjelaskan posisi penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu apakah sama atau berbeda. Penjelasan mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu dapat dilakukan dengan fokus pada aspek teoritik dan metodologis. Hasil penelitian dan pembahasan dijelaskan secara terpisah dalam sub.bab tersendiri.

6. BAB V. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Simpulan dibuat berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun hal-hal yang tidak termasuk dalam tujuan penelitian tidak perlu dicantumkan dalam bab simpulan cukup pada hasil penelitian dan pembahasan saja.

b. Saran

Simpulan dibuat berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun hal-hal yang tidak termasuk dalam tujuan penelitian tidak perlu dicantumkan dalam bab simpulan cukup pada hasil penelitian dan pembahasan saja.

Berdasarkan simpulan, dibuat saran/rekomendasi operasional yang berkembang dari temuan penelitian. **Tidak diperkenankan membuat saran yang terkesan tiba-tiba muncul tanpa berdasarkan temuan penelitian. Tidak diperkenankan juga membuat saran yang seolah-olah tanpa melakukan penelitian tersebut.** Hal yang perlu diperhatikan dalam menulis saran adalah menulis saran yang kurang proporsional sehingga tidak jelas tindakan apa yang harus dilakukan terhadap saran tersebut.

7. DAFTAR PUSTAKA

Tahun pustaka yang digunakan maksimal 10 tahun terakhir

8. LAMPIRAN

BAB V

PANDUAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH

A. Artikel Ilmiah

Sebagai salah satu syarat seminar hasil penelitian, mahasiswa diwajibkan membuat artikel ilmiah dari skripsinya. Artikel ilmiah merupakan publikasi hasil penelitian yang merupakan paparan penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk yang lebih singkat dari skripsi dan memiliki sistematika khusus.

B. Sistematika Artikel Ilmiah

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRACT
PENDAHULUAN
METODE PENELITIAN
HASIL DAN PEMBAHASAN
SIMPULAN DAN SARAN
UCAPAN TERIMA KASIH
DAFTAR PUSTAKA

1. Judul

Judul merupakan komponen pertama yang dibaca, karenanya harus dapat menarik minat pembaca untuk membaca seluruh artikel. Judul penelitian harus jelas, lugas, dan mewakili isi utama hasil penelitian. Judul hendaknya ringkas, tidak mengandung singkatan kecuali singkatan baku. Judul yang bersifat umum lebih menarik daripada judul yang terlalu spesifik. Judul artikel tidak harus sama dengan judul skripsi.

Judul artikel yang baik:

- a. Harus menarik minat pembaca untuk menandai dan mengeksplorasi artikel lebih jauh
- b. Pemilihan kata harus menarik dan tidak terlalu detail

- c. Judul harus secara jelas menggambarkan tema utama dan isu yang dibahas
- d. Judul sebaiknya dibuat sespesifik mungkin dalam panjang judul yang dibatasi
- e. Beberapa kata kunci yang ditulis setelah abstrak harus masuk ke dalam judul
- f. Judul maksimal 20 kata

2. Nama Penulis dan Pembimbing

Nama pengarang dan institusi seringkali dipakai sebagai jaminan mutu isi artikel ilmiah walaupun tidak sepenuhnya benar. Peneliti yang mempunyai andil terbesar dalam ide, persiapan, pelaksanaan, serta penulisan berhak menjadi penulis utama.

3. Abstract

Pembaca akan membaca atau mengabaikan artikel berdasarkan atas impresi pada abstrak. Oleh karena itu, abstrak merupakan bagian yang paling penting dalam penulisan artikel ilmiah. Abstrak yang baik merangkup keseluruhan konten laporan, paling tidak 1 kalimat per bagian (tujuan, metode, hasil, dan simpulan). Karena penulisan abstrak sangat penting dan menentukan, maka dianjurkan untuk menulis abstrak setelah keseluruhan penulisan artikel selesai. Abstrak yang baik dapat menerangkan kepada pembaca mengenai penelitian secara keseluruhan.

Abstrak merupakan bentuk mini karangan ilmiah dan harus mencakup komponen isi laporan yang tersusun sebagai IMRAD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*). Abstrak maksimal 250 kata.

Komponen abstrak:

a. *Introduction* (Pendahuluan)

meliputi latar belakang berisi alasan utama mengapa penelitian dilakukan, dan diakhiri tujuan penelitian.

b. *Methods* (Metode)

bagaimana bagian utama penelitian dilakukan

c. *Results* (Hasil)

hasil utama yang diperoleh

d. *Discussion* (Diskusi)

simpulan utama penelitian

Kata kunci (3-5 kata) harus merefleksikan apa yang tercantum dalam abstrak dan dapat merefleksikan apa isi artikel.

4. Pendahuluan

Pendahuluan harus mampu menjawab mengapa penelitian tersebut dilakukan, sampai dimana pemahaman masyarakat pada bidang tersebut saat ini, apakah permasalahan yang muncul, apa hipotesis yang memotivasi dilakukannya penelitian, serta apa yang ingin ditunjukkan kepada pembaca. Bagian ini harus padat, tepat informasi, serta mengandung pertanyaan penelitian dan jawabannya sekaligus. Secara keseluruhan, kurang lebih sebanyak 50% referensi harus sudah dimuat dalam bagian ini.

5. Bahan dan Metode Penelitian

Bagian ini mudah ditulis terlebih dahulu dalam penulisan artikel ilmiah karena peneliti masih dapat mengingat secara rinci langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan. Penyajian harus jelas dan tepat agar pembaca dapat mengulang langkah penelitian hanya dengan membaca bagian tersebut. Informasi harus lengkap dan tidak ada yang dihilangkan atau dilewati. Apabila mengikuti prosedur baku, cukup dicantumkan referensinya saja sehingga pembaca dapat menelusuri referensi tersebut.

6. Hasil

Bagian hasil harus meringkas data yang diperoleh dari temuan penelitian tanpa mendiskusikan atau menginterpretasikan arti dan implikasinya. Bagian ini harus disajikan secara singkat, jelas, sederhana, dapat dilengkapi tabel maupun gambar atau grafik menarik dan mudah dipahami. Selain itu juga harus dapat menjelaskan diri sendiri (*self-explanatory*), artinya pembaca dapat memahami tanpa harus membaca penjelasan naratifnya.

7. Diskusi dan Pembahasan

Bagian ini harus memuat interpretasi atas temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori dan pemahaman yang ada hingga saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu diskusi dan pembahasan merupakan bagian yang paling sulit disusun karena sebelumnya mahasiswa harus memperoleh informasi mengenai semua hasil dan analisis statistik serta informasi hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan pembandingan.

Pembahasan harus banyak membandingkan persamaan maupun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian-penelitian terdahulu yang

mempunyai topik relevan. Secara keseluruhan, sebanyak kurang lebih 50% referensi tercantum dalam bagian diskusi/pembahasan. Bagian ini juga memuat penjelasan tentang keterbatasan penelitian yang mungkin berimplikasi pada simpulan dan generalisasi hasil penelitian. Berdasarkan keterbatasan ini, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya juga dapat diungkapkan, namun jangan merekomendasikan sesuatu yang sebenarnya dapat dijawab sendiri dalam penelitian tersebut.

Pembahasan/diskusi sangat mengutamakan kreativitas berpikir, kemampuan berpikir secara logis dan terfokus, serta pengembangan interpretasi. Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelusuran literatur yang relevan dan meramunya menjadi sebuah tulisan yang sistematis dan sesuai dengan alur logika ilmiah.

8. Simpulan dan Saran

Bagian simpulan harus ringkas dan penuh makna sehingga harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa hasil paling penting dari penelitian ini dan tentunya harus menjawab tujuan penelitian. Simpulan harus mengandung informasi bahwa penulis telah membuktikan hipotesis penelitiannya.

Simpulan biasanya juga disertai dengan saran/rekomendasi operasional yang berkembang dari temuan penelitian. Jangan membuat saran yang terkesan tiba-tiba muncul tanpa berdasarkan temuan penelitian. Jangan pula membuat saran yang seolah-olah tanpa melakukan penelitian tersebut, orang sudah mengetahuinya. Misalnya “saran bagi pemerintah daerah yaitu perlu memperhatikan pentingnya peran posyandu untuk mencegah dan menanggulangi masalah gizi”. Penting juga menghindari saran yang kurang operasional, sehingga tidak jelas tindakan apa yang harus dilakukan dari saran tersebut. Misalnya: ”disarankan agar instalasi gizi meningkatkan mutu pelayanannya”. Dapat pula disarankan penelitian selanjutnya berdasarkan kelemahan penelitian dan identifikasi variabel yang belum diamati sehingga dapat dikembangkan penelitian yang menghasilkan simpulan yang lebih baik.

9. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih harus ditulis untuk semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penulisan hingga selesai, dapat berupa nama individu, organisasi, maupun lembaga/institusi.

10. Daftar Pustaka

Referensi/daftar pustaka harus memuat semua sumber yang telah dikutip secara langsung dalam artikel. Adanya referensi baru atau lama memunculkan kepercayaan yang berbeda terhadap artikel tersebut. Jika hanya memuat referensi lama (beberapa puluh tahun yang lalu), akan muncul keragu-raguan jangankan jangankan penelitian dalam artikel tersebut sudah pernah dilaporkan orang lain pada artikel yang sudah muncul terlebih dahulu tapi penulis belum membacanya.

Sebaliknya, referensi baru akan meningkatkan kepercayaan pembaca bahwa penulis artikel mengikuti perkembangan terbaru bidang/topik yang diteliti dan topik tersebut memang merupakan masalah yang belum terpecahkan hingga saat ini. Cara penulisan referensi/daftar pustaka harus disesuaikan dengan aturan format jurnal yang dituju.

BAB VI
TATA CARA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN,
SKRIPSI, ARTIKEL ILMIAH

A. FORMAT PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI

1. Proposal Penelitian maupun Skripsi dibuat dengan ukuran kuarto (A4)
2. Sampul Proposal Penelitian dan Skripsi menggunakan kertas manila warna Fakultas Ilmu Kesehatan (Hijau).
3. Pengetikan Proposal Penelitian menggunakan komputer dengan ketentuan jenis huruf Times New Roman, dengan ukuran huruf 12. Penulisan nama latin dan nama asing dengan menggunakan huruf italic (cetak miring). Contoh: *Salmonella thyposa*, *Correlation Product Moment*.
4. Cara Pengetikan :
 - a. Ketikan berjarak 2 (dua) spasi.
 - b. Kepala Bab dipisah dari judulnya dengan jarak 1.5 spasi, semua memakai huruf besar dan dicetak tebal serta diketik ditengah-tengah kertas.
 - c. Jarak Kepala Bab dan Anak Bab adalah 3 spasi
 - d. Anak Bab diketik dipinggir kiri
 - e. Jarak Anak Bab dengan kalimat pertama adalah 2 spasi
 - f. Jarak kalimat terakhir pada Anak Bab pertama dengan Anak Bab berikutnya adalah 3 spasi
 - g. Penulisan Anak Bab dengan huruf besar pada awal kata, kecuali untuk kata depan dan kata hubung serta dicetak tebal
 - h. Untuk tabel, keterangan grafik dan keterangan gambar atau foto berjarak 1(satu) spasi.
 - i. Huruf pertama setiap alinea baru diketik dengan jarak 6 ketikan dari tepi kiri
5. Dalam penulisan Daftar isi, kata “ halaman “ di ketik di pinggir kanan berjarak 2 (dua) spasi di bawah kata daftar isi. Baris pertama daftar isi berjarak 2 (dua) spasi dari kata “ halaman “. Jarak antar bab 2 (dua) spasi, sedangkan jarak antar bab dan anak bab 1.5 spasi , demikian pula jarak antar anak bab dan anak bab . Dalam hal ini anak bab tidak digaris bawahi .
6. Penulisan Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Foto atau Daftar Grafik, ketentuannya seperti Daftar isi.

7. Jarak ketikan dari tepi kertas adalah :

- a. 3 cm dari tepi atas
- b. 3 cm dari tepi bawah
- c. 3 cm dari tepi kanan
- d. 4 cm dari tepi kiri

8. Pemberian nomor halaman :

- a. Tiap halaman proposal penelitian di beri nomor urut dengan angka Arab (1, 2, 3, 4 dst) yang di tempatkan di bagian kanan atas halaman berjarak 2 (dua) spasi dari baris kalimat pertama.
- b. Bila suatu halaman memuat bab baru, maka nomor halaman di ketik di tengah – tengah sebelah bawah berjarak 2 (dua) spasi dari kalimat terakhir.
- c. Halaman nomor satu adalah bab pendahuluan.
- d. Halaman sebelum bab pendahuluan, mulai, Lembar Pernyataan, Prakata, Daftar isi, Daftar Tabel dan lain – lain diberi nomor dengan angka Romawi kecil (iii , iv , ... dst.) , yang di letakan di tengah – tengah bagian bawah halaman berjarak 2 (dua) spasi di bawah kalimat baris terakhir . Halaman sampul, judul dan halaman pengesahan tidak diberi nomor , tetapi diperhitungkan.

9. Penomoran pada Subbab

Penomoran atau pemberian tanda pada judul Subbab atau anak Subbab harus konsisten. Penomoran dilakukan sebagai berikut :

- I.
 - A.
 - 1.
 - a.
 - 1)
 - a)
 - (1)
 - (a)

B. FORMAT PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

- 1. Judul, nama penulis, *abstract* dan kata kunci ditulis dengan kerapatan 1 spasi.
- 2. Pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terima kasih, daftar pustaka ditulis dengan kerapatan 1,5 spasi, dan dibuat 1 Page terdiri dari 2 Sheets.

3. Menggunakan kertas A4 dengan margin tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm.
4. Pengetikan menggunakan huruf *times new roman* dengan *font* 12 pada program *software MS Word*.
5. Panjang naskah tidak lebih dari 8 halaman termasuk tabel, gambar, dan lampiran.
6. Penomoran halaman dimulai dari halaman judul dengan huruf arab di sebelah tengah bawah dan seterusnya .
7. Penulisan nomor tabel berdasarkan nomor urut (tabel 1, tabel 2 dst...).
8. Artikel ilmiah disahkan oleh Pembimbing I dan II.

C. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

Bentuk tabel di usahakan tidak melintang (*landscape*) tetapi membujur (*portrait*), jika tidak memungkinkan maka kepala tabel ditempatkan di sebelah kiri. Kerangka tabel berjarak 1,5 spasi dari judul tabel.

Judul tabel di buat rata tengah, bila judul tabel lebih dari 2 baris, maka baris berikutnya di ketik dengan jarak 1 spasi. Huruf pertama judul tabel adalah huruf kapital yang berjarak 3 ketikan dari nomor tabel (dalam angka Arab). Isi tabel diketik rata kanan. Nomor urut tabel mengikuti bab.

Contoh:

- a. Tabel 2.1 (tabel tersebut berada di bab 2 urutan pertama). Contoh selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kandungan Iodium dalam Berbagai Bahan Makanan (mg/100 g)

Nama Makanan	Basah	Kering
Ikan Tawar	30	116
Ikan laut	832	3715
Sayur	29	385
Susu	47	0
Telur	93	0

Sumber : Sediaoetama, 2010

- b. Tabel 4.2 (tabel tersebut berada di bab 4 urutan kedua). Contoh selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.2. Persentase Responden Berdasarkan Status Gizi

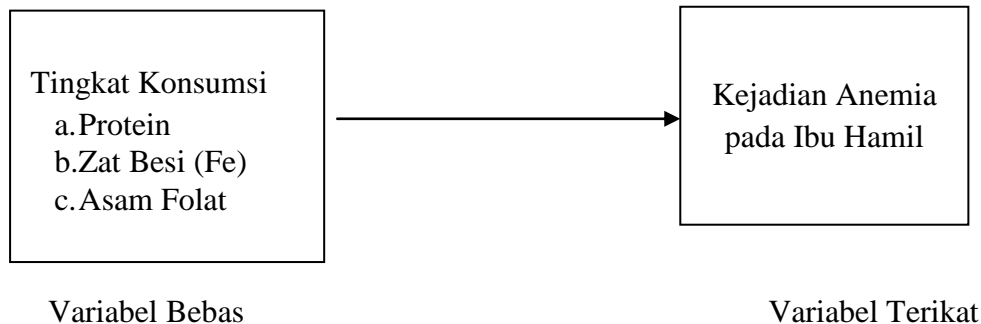
No	Kategori Status Gizi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Buruk	10	10
2	Kurang	20	20
3	Normal	60	60
4	Lebih	10	10
Total		100	100

Untuk Tabel yang isinya tidak mencukupi halaman kertas, dapat di lanjutkan pada halaman berikutnya dengan tetap menuliskan kepala tabel atau dapat pula disusun tabel secara khusus (diperkecil ukuran hurufnya).

2. Gambar

Gambar dapat berupa denah, peta dan grafik. Nama /judul gambar diletakkan setelah gambar.

Contoh:



Gambar 3.1. Kerangka Konsep.

D. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka untuk proposal penelitian minimal 3 jurnal penelitian

1. Penulisan rujukan untuk pustaka

Penulisan rujukan dalam pendahuluan, tinjauan pustaka atau pembahasan biasanya dilakukan secara tidak langsung atau ditulis ulang dengan bahasa penulis itu sendiri yang terpadu di dalam naskah. Nama penulis pustaka acuan dapat ditulis

terpadu dengan naskah dan tahun di dalam kurung, atau ditulis di dalam kurung beserta tahun penerbitannya.

a. Nama penulis dan tahun dalam kurung.

Nama yang digunakan untuk mengacu hampir selalu nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir seseorang. Sistem “ pengarang – tahun “ selain ringkas, pembaca langsung tahu akan nama pengarang karya tulis yang dikutip dalam teks. Sistem ini menggunakan nama akhir pengarang di susul dengan tahun terbit karya tulis.

Contoh : (Gibson, 2006)

Yang dimaksud dengan nama pengarang meliputi juga nama editor dan nama lembaga yang bertindak sebagai pengarang.

Contoh : (Departemen Kesehatan, 2013) .

Bila mengacu pada sebuah karya tulis yang ditulis oleh 2 orang, maka disebutkan semua namanya dengan kata sambung dan.

Contoh : (Rifai dan Hartoko, 2005)

Bila mengacu pada sebuah karya yang ditulis oleh lebih dari 2 penulis, maka perujukannya dilakukan dengan menulis nama akhir dari penulis pertama diikuti *dkk* untuk penulis Indonesia atau *et al* untuk penulis asing., ditulis dengan huruf *italic*.

Contoh :

(Supariasa dkk, 2001)

(Shetty *et al.*, 1999)

Bila acuan naskah dari Internet, dengan nama pengarang, maka yang ditulis adalah pengarang dan tahun.

Contoh : (Ulfah, 2005)

Tapi bila acuan naskah dari internet tanpa pengarang yang dimasukkan adalah nama web site dan tahun.

Contoh : (www.Depkes.go.id, 2005)

b. Nama penulis terpadu dalam naskah.

Contoh :

- Menurut Webster (2012), remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemia gizi besi.
- Menurut Riskesdas (2013), Kabupaten Banyumas memiliki nilai angka kematian ibu (AKI) tertinggi nomor tiga di Jawa Tengah

2. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka acuan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel atau bahan lainnya yang dikutip baik secara tertulis maupun tidak tertulis (komunikasi pribadi). Secara garis besar bagian penting yang harus ada dalam daftar pustaka adalah :

- a. Nama penulis yang ditulis dengan urutan nama akhir diikuti koma, singkatan nama awal dan nama tengah diakhiri titik, tanpa gelar akademik atau gelar apapun; jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisannya sama tapi tidak dibalik.
- b. Tahun penerbitan
- c. Judul, termasuk subjudul, yang ditulis dengan huruf miring/*italic*.
- d. Nama penerbit
- e. Kota tempat penerbitan

Berikut petunjuk penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber :

1) Acuan dari Buku

Nama pengarang/penulis, tahun terbit, *judul buku* (dengan huruf *italic*), edisi (kalau ada), penerbit, dan kota tempat terbit

Contoh :

Winarsi, H. 2007. *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas: Potensi dan Aplikasinya dalam Kesehatan*. Kanisius. Yogyakarta

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.

Arisman, 2004. *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta.

Apabila ada beberapa buku yang diacu dengan tahun penerbitan yang sama dan ditulis oleh penulis yang sama, maka penulisan tahun penerbitan ditulis kronologi atau berdasar abjad bukunya.

Contoh :

Cornet, L. and K. Weeks. 1995a. *Career Ladder Plans*. Career Ladder Clearinghouse, Atlanta.

Cornet, L. and K. Weeks. 1995b. *Planning Career Ladder*. Career Ladder Clearinghouse, Atlanta. Atau

_____ . 1995b. *Planning Career Ladder*. Career Ladder Clearinghouse. Atlanta.

2) Acuan dari Jurnal atau Makalah

Nama pengarang/penulis , tahun terbit, judul , *nama jurnal* (dengan huruf *italic*) volume (nomor) , halaman pertama dan terakhir tulisan .

Contoh :

McLean et al, 2008. Worldwide prevalence of anemia, WHO vitamin and mineral information system, 1993-2005. *Public Health Nutrition* : 12(4),444-54

3) Acuan dari Kumpulan Makalah

Nama pengarang/penulis, tahun terbit, judul tulisan, halaman pertama dan akhir tulisan. Penyunting (editor), *judul buku* (dengan huruf *italic*), volume, penerbit, tempat penerbit,

Kumpulan makalah adalah buku atau artikel yang berisi lebih dari satu makalah, dan ada editor atau penyuntingnya. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa dengan diberi keterangan (Ed), jika hanya seorang editor, atau (Eds.) jika lebih dari satu editor.

Contoh :

Mukhadis, H.A. 2000. Tata Tulis artikel ilmiah. Hal. 51-56. *Dalam:* H.A. Saukah dan M.G. Waseso (Eds.), *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Malang, Malang.

4) Prosiding Seminar Atau Pertemuan

Bila sumber referensi berasal dari prosiding seminar atau pertemuan, maka penulisan referensi perlu memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Nama seminar atau pertemuan
2. Nomor seminar atau pertemuan (bila ada)
3. Tahun
4. Lokasi seminar atau pertemuan (bila ada)
5. Tahun dipublikasikan
6. Judul prosiding, jika berbeda dengan nama seminar atau pertemuan (ditulis dengan menggunakan huruf cetak tebal atau garis bawah atau tulisan *italic*).
7. Penulis/editor
8. Tempat penerbit
9. Penerbit.

Contoh :

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva. 1979. Health and sugar substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. ed. London : Basel.

Winarsi, H.,Nuraeni I., Sasongko, D.W. dan Purwanto, A. 2013. Cardomum leaves extract reduced oxidative stress level inplasmaalloxan-induced diabetic rats:

proceedings of 13th Asean Food Conferences, Meeting Future Food Demands: Security & Sustainability, Singapore.

5) Acuan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Nama pengarang/penulis, tahun terbit, judul naskah ditulis biasa, *nama jurnal* atau *majalah* (dengan huruf *italic*) ditambah penulisan CD-ROMnya di dalam tanda kurung.

Contoh :

Mitchell, R. and M. Alexander. 1962. Microbiological Changes in Flooded Soils. *Soil Science* 93:413-419 (CD-ROM: *Soil Science-Digital*. 1995).

6) Acuan dari Skripsi, Thesis, Disertasi atau Laporan Penelitian

Penulisan Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian dengan huruf *italic*, dan di bagian akhir ditambahkan kata “ tidak dipublikasikan” diantara tanda kurung.

Contoh :

Sugiyanti. 2010. Hubungan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Zat Besi dan Anemia dengan Status Gizi pada Remaja Putri. *Skripsi*. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. 52 hal. (Tidak dipublikasikan).

Winarsi, H. 2004. Respons hormonal dan imunologis wanita premenopause terhadap minuman fungsional berbahan dasar susu skim yang disuplementasi dengan isoflavon kedelai dan Zn. *Disertasi*, Institut Pertanian Bogor.

7) Paten

Referensi yang bersumber pada paten perlu mencantumkan nama pemilik paten, tahun publikasi, judul paten, nomor seri paten termasuk tanggal lengkap dikeluarkannya paten.

Contoh:

Winarsi, H., Purwanto, A., Susilowati, S.S. 2012. Proses pembuatan emulsi VCO (*virgin coconut oil*) yang diperkaya dengan bahan-bahan yang bermanfaat untuk kesehatan. *Paten* IDP0029949. Tanggal 16 Januari 2012.

8) Acuan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Tanpa Pengarang dan Lembaga

Nama/judul dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf *italic* , tahun penerbitan dokumen, nama penerbit, dan kota penerbit.

Contoh :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. PT Armas Duta Jaya, Jakarta.

9) Acuan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama Lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti tahun terbit, judul karangan dengan huruf *italic*, nama lembaga penanggungjawab atas penerbitan tersebut, dan nama tempat penerbitan.

Contoh :

Direktorat Perlindungan Tanaman Perkebunan. 2010. *Petunjuk dan Pengendalian Penyakit-Penyakit Penting Tanaman Kelapa*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian, Jakarta.

10) Acuan dari Makalah yang Disajikan Dalam Seminar atau Kongres

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun, judul makalah dengan huruf *italic*, dan diikuti tulisan “ Makalah disajikan dalam” nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat, dan waktu penyelenggaraan seminar atau kongres tersebut.

Contoh :

Rahayu, M. 2001. *Pemanfaatan Bahan Nabati untuk Pengendalian Penyakit Layu Bakteri pada Kacang Tanah*. Makalah disampaikan dalam Kongres XVI dan Seminar Nasional PFI. IPB. Bogor. 22-24 Agustus 2001.

11) Acuan dari artikel dalam Internet

Apabila artikel berasal dari jurnal, maka nama penulis ditulis seperti acuan bahan cetak lain, diikuti oleh tahun, judul, *nama jurnal* (dengan huruf *italic*), keterangan on-line dalam tanda kurung, volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber disertai kapan akses dilakukan. Acuan dari internet yang diperbolehkan dari jurnal ilmiah, pustaka ilmiah dll, yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Contoh :

May, S. 2000. *The Origin of Landsberg, Columbia, and C24*. <http://nasc.nott.ac.uk/protocols/ler.html>. Diakses 2 Maret 2014

Apabila acuan dari internet tanpa pengarang, maka ditulis nama web sitenya diawal, diikuti tahun penulisan, judul karangan ditulis miring, dan tanggal tahun pengaksesan.

Contoh :

Http : // American Journal Clinical Nutrition.Org. 2002. *Nutritional Status*. Diakses tanggal 28 Maret 2014.

BAB VII

PENDADARAN

Ujian pendadaran adalah untuk menguji kompetensi mahasiswa di Program Studi Ilmu Gizi Kompetensi yang uji merupakan kompetensi komprehensif yang terdiri kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Ujian pendadaran bertujuan untuk menilai pengetahuan mahasiswa dalam bidang gizi klinik, gizi institusi dan gizi masyarakat secara komprehensif.

A. Persyaratan Pengajuan Pendadaran

Seorang mahasiswa dapat menempuh ujian pendadaran apabila memenuhi persyaratan :

1. Telah menempuh semua mata kuliah dengan mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00.
2. Telah lulus seminar dan ujian skripsi
3. Telah mengisi KRS untuk pendadaran pada semester terkait
4. Mendaftar ke Sekretariat Komisi dengan menyerahkan syarat-syarat kelengkapan pendadaran :
 - a. Mengisi Form I
 - b. Mengisi Form J
 - c. Menyerahkan skripsi yang telah di Hard Cover ke perpustakaan dan mendapat surat keterangan lolos skripsi
 - d. Menyerahkan artikel ilmiah dan Compact Disknya ke petugas perpustakaan dan mendapat surat keterangan penyerahan artikel dan Compact Disk
 - e. Surat keterangan bebas pinjam perpustakaan pusat maupun Jurusan
 - f. Menyumbang buku ilmiah ke perpustakaan dan mendapat surat keterangan menyumbang buku ilmiah
 - g. Sertifikat TOEFL dengan Skor minimal 450
 - h. Mengisi data alumni
 - i. Fotocopy KRS semester terakhir dan pembayaran SPP terbaru
5. Tidak sedang terkena sanksi baik akademis maupun administrasi.

B. Persyaratan Penguji Pendadaran

Penguji pendadaran adalah tenaga pengajar di Program Studi Ilmu Gizi yang memiliki jenjang kependidikan minimal Magister (S-2) yang sesuai dengan bidang keahlian ilmu gizi. Pembimbing bisa sebagai penguji saat pendadaran hanya yang diuji bidang keahliannya **bukan skripsi**.

C. Pelaksanaan

Ujian pendadaran dilaksanakan oleh suatu tim yang terdiri dari 5 orang dosen penguji. Ujian Pendadaran dilaksanakan bila minimal dihadiri oleh 4 orang dosen penguji. Penguji adalah dosen yang ditunjuk oleh Komisi dengan persyaratan yang ditentukan.

1. Waktu Pelaksanaan Sidang

Setiap pendadaran dilaksanakan selama 90 menit dengan alokasi waktu :

- a. 80 menit pertanyaan dari penguji
- b. 5 menit rapat penentuan nilai
- c. 5 menit pengumuman nilai dan penutup dari ketua sidang

2. Ketentuan Pelaksanaan

Ujian pendadaran dimulai paling lambat 30 menit dari jadwal waktu yang ditentukan. Apabila setelah 30 menit jumlah dosen penguji tidak memenuhi quorum (kurang dari 4 orang) maka ujian pendadaran ditunda. Apabila ujian pendadaran ditunda karena tim penguji tidak memenuhi quorum, maka ujian pendadaran bagi mahasiswa yang bersangkutan dilaksanakan satu minggu berikutnya.

3. Peserta pendadaran datang sebelum pelaksanaan pendadaran, keterlambatan lebih dari 15 menit maka ujian dibatalkan.

D. Ketentuan Kelulusan

Nilai pendadaran adalah nilai rata-rata dari para penguji.

1. Komponen penilaian :

- | | |
|--|--------------|
| a. Sikap | : Bobot 10 % |
| b. Kemampuan mengemukakan pendapat/argumentasi | : Bobot 30 % |
| c. Pengetahuan komprehensif | : Bobot 60 % |

2. Metode penilaian

Metode penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai A	: $\geq 80,00$
Nilai B	: 66,00 – 79,99
Nilai C	: 56,00 – 65,99
Nilai D	: 46,00 – 55,99
Nilai E	: $< 46,00$

3. Persyaratan Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus ujian pendadaran apabila memperoleh nilai rata-rata sekurang-kurangnya C.

Ketua Tim Pendadaran atas nama Program Studi Ilmu Gizi Universitas Jendral Soedirman menyatakan kelulusan mahasiswa.

E. Ujian Ulang Pendadaran

1. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian pendadaran (Nilai D dan E) diberi kesempatan untuk mengulang.
2. Bagi mahasiswa yang mendapat nilai D, ujian pendadaran ulang dilaksanakan paling cepat 1 minggu setelah dinyatakan tidak lulus.
3. Bagi mahasiswa yang mendapat nilai E, ujian ulang pendadaran dilaksanakan paling cepat 2 minggu setelah dinyatakan tidak lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- Belt, P., Mottonen, M., Harkonen, J. 2011. *Tips for Writing Scientific Journal Articles*. University of Oulu.
- Budiningsari, R.D. 2012. *Panduan Publikasi Artikel dalam Jurnal Ilmiah*. Yogyakarta: Buku Panduan Penyusunan Proposal dan Skripsi 2012 Prodi Gizi Kesehatan FK UGM.
- Kotzé, T. 2007. *Guidelines on Writing a First Quantitative Academic Article*. University of Pretoria: Departement of Marketing and Communication Management.
- Notoatmojo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta.
- Redaksi Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2013. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Yogyakarta: Minat S2 Gizi dan Kesehatan/Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sastroasmoro, S., Ismael, S. 1995. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.
- Tim Penyusun. 2013. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun Akademik 2012/2013*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN TINGKAT
AKTIVITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS**



Oleh:

Diana Ernawati

G1H007021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
PURWOKERTO
2015**

Lampiran 2. Contoh Pengesahan Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN TINGKAT
AKTIVITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Diana Ernawati

G1H007021

Diajukan Sebagai Pedoman Pelaksanaan Penelitian Studi Akhir

pada Program Studi Ilmu Gizi

Jurusan Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu - ilmu Kesehatan

Universitas Jenderal Soedirman

Purwokerto

Disetujui dan Disahkan

Pada Tanggal.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Erna Kusuma Wati, SKM.,M.Si.

Friska Citra Agustia, STP.,M.Sc.

NIP. 19760315 200112 2 001

NIP.19840818200912 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu - ilmu Kesehatan Unsoed

Dr. Warsinah, M.Si. Apt.

NIP.195810011987022001

Lampiran 3. Contoh Sampul Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN TINGKAT
AKTIVITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Oleh:

Diana Ernawati

G1H007021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGAM STUDI ILMU GIZI
PURWOKERTO
2015**

Lampiran 4. Contoh Pengesahan Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN TINGKAT
AKTIVITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Diana Ernawati

G1H007021

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Gizi

Pada Program Studi Ilmu Gizi

Jurusan Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Jenderal Soedirman

Purwokerto

Disetujui dan Disahkan

Pada Tanggal.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Erna Kusuma Wati,SKM,M.Si

Friska Citra Agustia, STP.M.Sc

NIP. 19760315 200112 2 001

NIP. 19840818200912 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Unsoed

Dr. Warsinah, A.pt. M.Si.

NIP.195810011987022001

Lampiran 5. Contoh Sampul Artikel Ilmiah

ARTIKEL ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN TINGKAT
AKTIVITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS**



Oleh:

Diana Ernawati

G1H007021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
PURWOKERTO
2015**

Contoh 6. Contoh Pengesahan Artikel Ilmiah

ARTIKEL ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA POLA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR DENGAN TINGKAT
AKTIVITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:

Diana Ernawati

G1H007021

Diajukan Sebagai Syarat Pendaftaran Pendanaan Pada

Program Studi Ilmu Gizi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Universitas Jenderal Soedirman

Purwokerto

Disetujui dan Disahkan

Pada Tanggal.....

Pembimbing I

Pembimbing II

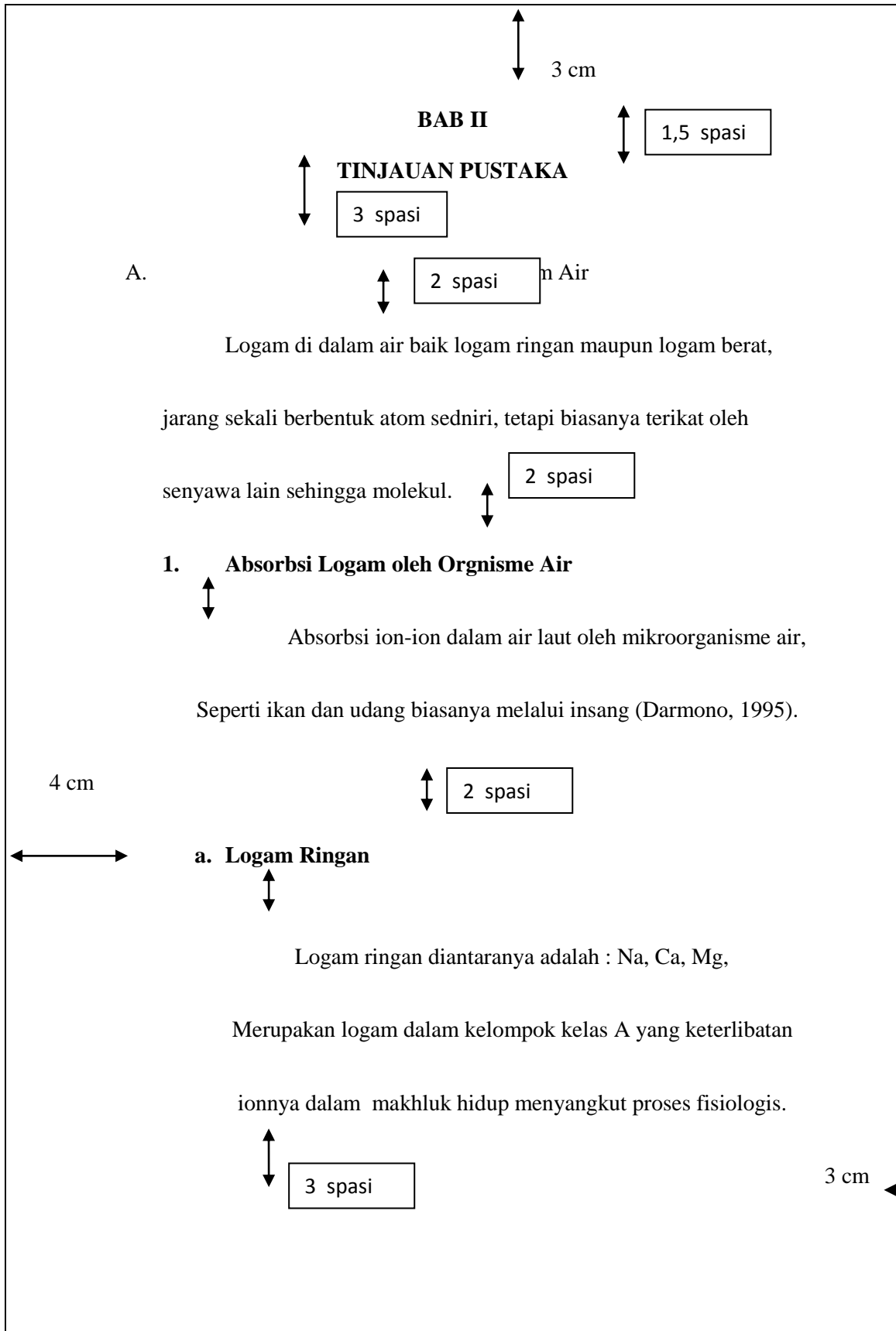
Erna Kusuma Wati,SKM,M.Si

NIP. 19760315 200112 2 001

Friska Citra Agustia, STP.M.Sc

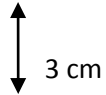
NIP. 19840818200912 2 001

Lampiran 7. Contoh Tata Penulisan



B. Eksresi dan Regulasi Logam

Walaupun laju pertambahan kandungan logam erat hubungan
Dengan konsentrasi logam dalam air, hal ini tidak menjamin bahwa
konsentrasi logam dalam jaringan hewan mencerminkan hal yang sama.



Lampiran 8. Contoh Abstract

ABSTRACT

Obesity is the result of positive energy balance for long periods of time. The problem of obesity can occur at the age of children, teens to adults. The purpose of this study is to identify the most dominant factor of obesity in children (5-15 years) using Basic Health Research in 2007. The proportion of obesity (percentile >95) in children (5-15 years old) was 8.3%. The risk factor which mostly associated with obesity was the level of education after being controlled by sex, father's obesity, exercise and smoking habits and intake of protein. To overcome obesity problem in children (5-15 years old), it is needed to provide health education for children from an early age through enhanced IEC (Information, Education and Communication) such as anti smoking program, love of fiber (vegetables and fruits) and develop a culture of sport activities.

Keywords: children (5-15 years old), obesity, risk factors

Writing Terms :

1. Single space
2. One paragraph, justify, not indented
3. Maximum 1 page, 250 words
4. Keywords : Maximum 3-5 words

Lampiran 9. Contoh Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

(Jika penelitian dilakukan sendiri)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul:

.....

.....

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya, dan tidak sedang atau pernah ditulis oleh orang lain. Semua data yang saya sajikan adalah diperoleh dari penelitian yang saya lakukan, kecuali data-data yang bersumber dari kepustakaan yang saya sebutkan di dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto,.....20.....

Nama Mahasiswa

NIM

HALAMAN PERNYATAAN

(Jika merupakan bagian dari penelitian bersama atau terlibat dalam penelitian dosen)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul:

.....
.....

Merupakan bagian dari penelitian dengan judul:

.....
.....

Yang diketahui oleh:

Nama :

NIP :

Jurusan/Fak :

Skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya, dan tidak sedang atau pernah ditulis orang lain. Semua data yang saya sajikan adalah diperoleh dari penelitian yang saya lakukan, kecuali data-data yang bersumber dari kepustakaan yang saya sebutkan di dalam skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto,.....20.....

Nama Mahasiswa

NIM

Lampiran 10. Contoh Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penelitian Terdahulu	Perbandingan
	Berisi: a. Judul Penelitian b. Penulis c. Tahun Penelitian d. Hasil Penelitian	A. Persamaan Berisi persamaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. B. Perbedaan Berisi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan dan Perbedaan antara lain mengenai: a. Metode penelitian (karakteristik populasi dan sampel, teknik analisa, dll) b. Variabel yang diteliti c. Lokasi Penelitian, dll.

Perbandingan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan. Dikarenakan adanya perbedaan tersebut, maka peneliti menyatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian baru dan bukan plagiat dari penelitian terdahulu.

Lampiran 11. Contoh Lembar Rekomendasi Topik

LEMBAR REKOMENDASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Memberikan izin kepada:

Nama :

NIM :

Untuk mengembangkan judul yang sebelumnya telah saya ajukan Komisi Tugas Akhir Prodi Ilmu Gizi, FIKES Unsoed dengan judul

.....
.....
.....

Demikian surat rekomendasi ini saya buat untuk dipergunakan seperlunya.

Purwokerto,.....

Nama

NIM

Lampiran 12. Penomoran Halaman

Materi	Nomor Halaman	Pengetikan
Halaman Judul	(i)	Dihitung tetapi tidak diketik
Halaman Pengesahan	(ii)	Dihitung tetapi tidak diketik
Halaman Pernyataan	(iii)dst	Dihitung dan diketik
Abstrack (Inggris)		Dihitung dan diketik
Daftar Isi		Dihitung dan diketik
Daftar Tabel		Dihitung dan diketik
Daftar Gambar		Dihitung dan diketik
Daftar Lampiran		Dihitung dan diketik
Bab I Pendahuluan	1 dst Pda kepala bab nomor diletakkan bawah tengah, sedang selanjutnya diletakkan di tepi kanan atas.	Dihitung dan diketik
Bab II Tinjauan Pustaka		Dihitung tetapi tidak diketik
Bab III Metode Penelitian		Dihitung tetapi tidak diketik
Bab IV Hasil dan Pembahasan		Dihitung tetapi tidak diketik
Bab VI Simpulan dan Saran		Dihitung tetapi tidak diketik
Daftar Pustaka		Dihitung tetapi tidak diketik
Lampiran		Dihitung tetapi tidak diketik